

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK
MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII B
SMP NEGERI 2 WAJAK SATU ATAP**

LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS KOLABORATIF

**OLEH
AGHNIA IMANI ARIFIYANTI
NIM. 223174918213**



**UNIVERSITAS NEGERI MALANG
SEKOLAH PASCASRAJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI GURU
BIDANG STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
AGUSTUS 2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif oleh Aghnia Imani Arifiyanti, S.Pd. dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap** ini telah diperiksa dan disetujui.

Malang, 11 Agustus 2023

Dosen Pendamping Lapangan,



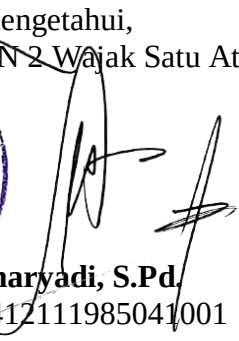
Bayu Kurniawan, M.Pd.
NIP. 201801199203011063

Guru Pamong Mapel IPS



Sugeng Kusmariadi, S.E.
NIP. 196309271991031010

Mengetahui,
Kepala SMPN 2 Wajak Satu Atap



Kunaryadi, S.Pd.
NIP. 196412111985041001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Aghnia Imani Arifiyanti, S.Pd.

NIM : 223174918213

Bidang Studi : Ilmu Pengetahuan Sosial

Program Studi : Pendidikan Profesi Guru Sekolah Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa laporan yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik Sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan ini hasil plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang, 11 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



Aghnia Imani Arifiyanti, S.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT karena atas rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang senantiasa diberikan, sehingga penulis dapat melaksanakan serta menyusun laporan hasil penelitian tindakan kelas kolaboratif yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap” dengan baik. Penyusunan laporan ini bertujuan sebagai persyaratan penyelesaian mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II Pendidikan Profesi Guru Pascasarjana Universitas Negeri Malang. Penulis menyadari penulisan laporan ini dapat terselesaikan atas bantuan banyak pihak yang mendukung baik secara moril maupun materil. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Bayu Kurniawan, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan;
2. Bapak Kunaryadi, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap;
3. Bapak Sugeng Kusmariadi, S.E selaku Guru Pamong;
4. Seluruh dewan guru, civitas akademika, serta peserta didik SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap;
5. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama pengerjaan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan selanjutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, menginspirasi dan menambah referensi bagi pembaca.

Malang, 11 Agustus 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
LEMBAR PENGESAHAN	2
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	3
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI	5
DAFTAR LAMPIRAN	6
ARTIKEL.....	7
LAMPIRAN.....	14

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran	14
Lampiran 2 Instrumen, Data, dan Hasil Analisis Penelitian	50
Lampiran 3 Dokumentasi Kegiatan	56
Lampiran 4 Bukti <i>Submit</i> Artikel.....	58
Lampiran 5 Riwayat Hidup.....	59

ARTIKEL

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM GAMES TOURNAMENT* (TGT) UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN IPS DI KELAS VIII B SMP NEGERI 2 WAJAK SATU ATAP

Aghnia Imani Arifiyanti ¹, Bayu Kurniawan ², Sugeng Kusmariadi ³

Pendidikan Profesi Guru, Fakultas Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Indonesia
aghnia.imani@gmail.com

ABSTRACT

This research is about "The Application of Team Games Tournament (TGT) Cooperative Learning Model to Increase Learning Motivation in Social Studies Subjects in Class VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap" This research is motivated by the low learning motivation of students in class VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap in social studies subjects, especially material with quite a lot of discussion. So that the purpose of this study is to increase the learning motivation of class VIII B students. The method used in this research is collaborative classroom action research (PTKK) of 2 learning cycles. Based on the results of research in cycle 1 and cycle 2, there was an increase in student learning motivation. So it can be concluded by implementing learning using the Team Games Tournament (TGT) type cooperative learning model can increase student learning motivation.

Keywords: *Team Games Tournament* (TGT), Learning Motivation

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPS di Kelas VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap" Penelitian ini dilatarbelakangi dengan rendahnya motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap pada mata pelajaran IPS khususnya materi dengan pembahasan yang cukup banyak. Sehingga tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dari siswa kelas VIII B. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas kolaboratif (PTKK) sebanyak 2 siklus pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian di siklus 1 dan siklus 2, terjadi peningkatan motivasi belajar siswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Team Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata-Kata Kunci: *Team Games Tournament* (TGT), Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas kehidupan manusia. Menurut Undang-undang tentang Sistem Pendidikan No. 20 Tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan "usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan sarana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk

memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat” (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan adalah menciptakan manusia berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pengetahuan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di berbagai lingkungan karena pendidikan itu sendiri memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan (Yunarti, 2017). Pendidikan seiring waktu akan selalu mengalami perubahan. Salah satu contohnya adalah perubahan paradigma pembelajaran yang berorientasi berpusat pada guru (*teacher centered*) beralih menjadi berpusat pada siswa (*student centered*). Dengan berubahnya paradigma tersebut tentu akan sangat berpengaruh dalam kemajuan pendidikan di Indonesia.

Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat dirasakan oleh seluruh elemen secara aktif dan konsisten, hal tersebut sejalan dengan pendapat Rahman (2022) bahwa pendidikan diwujudkan dengan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sehingga berdasarkan beberapa konsep pendidikan tersebut, seorang guru harus mampu menjadi fasilitator dan melaksanakan suatu pembelajaran dalam kelas yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif. Keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran salah satunya ditentukan oleh tepatnya pemilihan pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan. Selain itu, pembelajaran dikatakan berhasil apabila siswa telah tuntas dalam capaian pembelajaran, untuk tuntas dalam capaian pembelajaran tidak semata hanya menjelaskan materi saja namun harus menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan supaya siswa mampu memahami materi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap, Kabupaten Malang bahwasanya motivasi belajar siswa di kelas VIII B masih rendah. Beberapa faktor yang menyebabkan motivasi belajar siswa kelas VIII B rendah adalah: (1) guru tidak melakukan tes diagnostik untuk mengetahui keragaman siswa khususnya pada gaya belajar, sehingga guru belum mengetahui pembelajaran seperti apa yang menyenangkan dan sesuai dengan gaya belajar siswa; (2) daya serap materi siswa pada materi yang dipelajari masih kurang karena guru masih menggunakan pembelajaran dengan metode ceramah sehingga siswa malas memperhatikan dan membaca kembali materi yang dijelaskan oleh guru; (3) tidak adanya rekognisi berupa pemberian reward atau hukuman sehingga siswa kurang terpacu dalam melaksanakan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti terdorong untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Team Games Tournament*).

Team Games Tournament adalah jenis pembelajaran kooperatif dimana siswa setelah belajar kelompok, diadakan turnamen akademik dengan menggunakan kuis serta sistem kemajuan individu. *Team Games Tournament* diharapkan menjadi penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan sedangkan siswa diharapkan ikut ambil bagian serta menentukan arah yang hendak dicapai sehingga akan melahirkan prestasi dan hasil belajar yang baik (Slavin dalam Yusron, 2005)

METODE

Lokasi penelitian ini adalah SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap, Kabupaten Malang. Populasi dalam penelitian yaitu peserta didik kelas VIII B sejumlah 26 anak yang terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian

tindakan kelas kolaboratif (PTKK). Menurut Arikunto (2010) penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Untuk memperoleh data dalam pelaksanaan penelitian maka digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Wawancara, yang dilakukan kepada guru mata pelajaran IPS serta beberapa siswa untuk mendapatkan informasi awal mengenai permasalahan belajar pada mata pelajaran IPS; (2) Observasi, yang dilakukan selama pelaksanaan praktek pengalaman lapangan terhadap pelaksanaan pembelajaran untuk mengamati aktivitas belajar peserta didik; (3) Dokumentasi, berupa angket yang bertujuan untuk mengetahui data pendukung penelitian.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu data hasil belajar peserta didik akan digunakan untuk mengetahui motivasi belajar pada materi perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan dan tumbuhnya semangat kebangsaan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*. Sedangkan aspek yang diamati adalah minat belajar siswa, semangat belajar, tanggung jawab, reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru, serta rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru.

Tabel 1. Aspek pada indikator motivasi yang diamati

No.	Indikator	Aspek
1	Minat belajar siswa	Mendengarkan penjelasan guru
		Memperhatikan dengan sungguh-sungguh
		Mencatat bagian penting yang dijelaskan guru
		Tidak sering meninggalkan kelas
2	Semangat belajar	Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti
		Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan
		Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas
		Tidak bergurau dengan temannya
3	Tanggung jawab	Langsung mengerjakan tugas yang diberikan
		Memberi kontribusi pada kelompok belajarnya
		Tekun mengerjakan tugas
		Mengerjakan tugas tepat waktu
4	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	Mendengarkan pertanyaan dari guru
		Memperhatikan pertanyaan dari guru
		Langsung menjawab pertanyaan dari guru
		Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru
5	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas
		Berpartisipasi aktif mengerjakan tugas
		Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru
		Tekun bekerjasama dalam kelompok

HASIL

Siklus 1

1. Perencanaan

Setelah mengkaji masalah belajar yang ditemukan dari hasil wawancara bersama guru pamong IPS, selanjutnya melakukan diskusi bersama guru pamong IPS untuk menyiapkan langkah-langkah yang akan dilakukan, yaitu : (1) menyusun RPP dengan menerapkan

model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*; (2) membuat media dan lembar kerja peserta didik; (3) menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran; (4) membuat pedoman observasi.

2. Pelaksanaan

PTKK siklus 1 dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 Mei 2023 pada pukul 07.30 – 08.50 WIB. Pada pelaksanaan siklus 1 terdapat 3 tahap kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berupa : (1) membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, presensi kehadiran, kemudian pemberian motivasi; (2) melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan; (3) menyampaikan tujuan dan capaian pembelajaran kepada peserta didik. Pada kegiatan inti diawali dengan penyampaian materi pembelajaran, kemudian selanjutnya peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dan memulai turnamen. Setelah seluruh rangkaian turnamen selesai dilanjutkan dengan presentasi tiap kelompok untuk mengkomunikasikan jawabannya sehingga guru dapat melakukan penilaian dan diakhiri dengan rekognisi. Setelah kegiatan inti terlaksana maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup yang terdiri dari refleksi, membuat kesimpulan, dan diakhiri dengan berdoa serta guru mengucapkan salam penutup.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 1 dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal sebelum dilakukan siklus dengan dibuktikan melalui hasil observasi berupa angket terhadap motivasi peserta didik yang telah dikerjakan di akhir pembelajaran.

Tabel 2. Motivasi belajar siswa siklus 1

No.	Indikator Motivasi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata skor
1	Minat belajar siswa	46,3	100	50,23
2	Semangat belajar	48,3	100	
3	Tanggung jawab	53,5	100	
4	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	51,2	100	
5	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	51,9	100	

Berdasarkan data pada tabel 2 dapat diketahui bahwa indikator motivasi paling tinggi terletak pada tanggung jawab dengan skor 53,5 (kategori cukup) sedangkan indikator paling rendah terletak pada minat belajar siswa dengan skor 46,3 (kategori cukup). Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong motivasi cukup dengan skor 50,23.

Tabel 3. Kriteria motivasi belajar siswa siklus 1

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	81 – 100	0	0
Tinggi	61 – 80	0	0
Cukup	41 – 60	25	96
Rendah	21 – 40	1	4
Sangat Rendah	0 – 20	0	0
Jumlah			

Berdasarkan data pada tabel 3 diperoleh data bahwa dari 26 siswa, tidak ada siswa (0%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi, tidak ada siswa (0%) dengan kategori motivasi belajar tinggi, tidak ada siswa (0%) dengan kategori motivasi belajar sangat rendah, namun sebanyak 25 siswa (96%) termasuk dalam kategori motivasi belajar cukup, sedangkan 1 siswa (4%) termasuk kategori motivasi belajar rendah

4. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan angket yang telah dilaksanakan, maka peneliti melakukan refleksi untuk membahas data yang diperoleh tersebut. Setelah dilakukan analisa, ada beberapa hal yang harus dibenahi untuk pelaksanaan siklus selanjutnya, diantaranya : (1) peneliti harus lebih memantau kondisi siswa secara keseluruhan, tidak hanya yang ada di depan, namun juga yang ada di belakang kelas; (2) Peneliti lebih memantau pelaksanaan turnamen sehingga lebih terjaga lagi kondusifitas dari pelaksanaan pembelajaran.

Siklus 2

1. Perencanaan

Setelah meaksanakan kegiatan refleksi pada siklus 1, maka peneliti melanjutkan untuk menyusun perencanaan pembelajaran sesuai hasil refleksi. Seperti pada perencanaan di siklus 1, beberapa hal yang dilakukan di siklus 2 antara lain : (1) menyusun RPP dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament*; (2) membuat media dan lembar kerja peserta didik; (3) menyediakan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran; (4) membuat pedoman observasi

2. Pelaksanaan

PTKK siklus 2 dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 30 Mei 2023 pada pukul 10.30 – 11.50 WIB. Pada pelaksanaan siklus 2 terdapat 3 tahap kegiatan pembelajaran yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan berupa : (1) membuka pembelajaran dengan salam, berdoa, presensi kehadiran, kemudian pemberian motivasi; (2) melakukan apersepsi terhadap materi yang akan diajarkan; (3) menyampaikan tujuan dan capaian pembelajaran kepada peserta didik. Pada kegiatan inti diawali dengan penyampaian materi pembelajaran, kemudian selanjutnya peserta didik diarahkan untuk membentuk kelompok dan memulai turnamen. Setelah seluruh rangkaian turnamen selesai dilanjutkan dengan presentasi tiap kelompok untuk mengkomunikasikan jawabannya sehingga guru dapat melakukan penilaian dan diakhiri dengan rekognisi. Setelah kegiatan inti terlaksana maka dilanjutkan dengan kegiatan penutup yang terdiri dari refleksi, membuat kesimpulan, dan diakhiri dengan berdoa serta guru mengucapkan salam penutup.

3. Observasi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran siklus 2 dengan menerapkan model pembelajaran *Team Games Tournament* menunjukkan adanya peningkatan dari pelaksanaan siklus 1 dengan dibuktikan melalui hasil observasi berupa angket terhadap motivasi peserta didik yang telah dikerjakan di akhir pembelajaran.

Tabel 4. Motivasi belajar siswa siklus 2

No.	Indikator Motivasi	Skor yang diperoleh	Skor maksimal	Rata-rata skor
1	Minat belajar siswa	70,2	100	68,33
2	Semangat belajar	69,2	100	
3	Tanggung jawab	63,8	100	
4	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	64	100	
5	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	74,2	100	

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat diketahui bahwa indikator motivasi paling tinggi terletak pada rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru dengan skor 74,2 (kategori tinggi) sedangkan indikator paling rendah terletak pada tanggung jawab dengan skor 63,8 (kategori tinggi). Skor rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal tergolong motivasi tinggi dengan skor 68,33.

Tabel 5. Kriteria motivasi belajar siswa siklus 2

Kategori	Skor	Frekuensi	Presentase (%)
Sangat Tinggi	81 – 100	1	4
Tinggi	61 – 80	24	92
Cukup	41 – 60	1	4
Rendah	21 – 40	0	0
Sangat Rendah	0 – 20	0	0
Jumlah			

Berdasarkan data pada tabel 5 diperoleh data bahwa dari 26 siswa, tidak ada siswa (0%) dengan kategori motivasi belajar sangat rendah, tidak ada siswa (0%) dengan kategori motivasi belajar rendah, terdapat 1 siswa (4%) dengan kategori motivasi belajar cukup, 1 siswa (4%) dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi, sedangkan lainnya sebanyak 24 siswa (92%) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 menunjukkan adanya kenaikan motivasi belajar peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus 1, dari 26 siswa terdapat 25 siswa (96%) termasuk dalam kategori motivasi belajar cukup namun masih ada 1 siswa (4%) termasuk kategori motivasi belajar rendah, sehingga rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal masih di kategori cukup (50,23). Pada pelaksanaan siklus 2 setelah dilakukan refleksi data menunjukkan peningkatan motivasi belajar siswa yang cukup signifikan dengan rata-rata motivasi belajar siswa secara klasikal menunjukkan di angka 68,33 yang merupakan kategori tinggi dengan 24 siswa (92%) termasuk dalam kategori motivasi belajar tinggi, 1 orang dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi, dan 1 orang lagi ada di kategori cukup. Dari data yang sudah didapatkan, pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *Team Games Tournament* menunjukkan adanya peningkatan motivasi siswa dibandingkan jika tidak menggunakan. Pemilihan metode ini memberikan siswa kesempatan untuk lebih berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, selain itu, sintak pembelajaran yang menyenangkan seperti melakukan permainan dan berkompetisi juga semakin memacu minat dan semangat dari peserta didik untuk belajar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Games Tournament* telah berhasil memunculkan motivasi belajar siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap yang lebih baik dari kegiatan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran ini. Hal ini terlihat dari antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran. Melalui refleksi dapat diketahui juga bahwa siswa merasa senang dan berkesan positif selama pelaksanaan pembelajaran selama penelitian dilakukan.

REFERENSI

- Yusron, Narulita. (2005). *Cooperative Learning Theory, Riset dan Praktik*. Bandung : Penerbit Nusa Media
- Arikunto, Suharsimi. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), Article 6. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6>. 9498
- Rahman BP, A., Munandar, Sabhayati., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan. *Jurnal Al Urwatul Wutsqa : Kajian Pendidikan Islam*, 2(1).
- Yunarti, Y. (2017). Pendidikan kearah pembentukan karakter. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 11(02), 262-278.

LAMPIRAN 1 PERANGKAT PEMBELAJARAN

SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 WAJAK SATU ATAP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa
Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat
Kebangsaan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian kasat mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia. (C2) 3.4.2 Menyebutkan faktor pendorong bangsa barat ke Indonesia. (C2) 3.4.3 Memberikan contoh rempah-rempah Indonesia yang dibutuhkan bangsa barat. (C3) 3.4.4 Menganalisis tentang proses perjalanan bangsa Barat ke Indonesia. (C4)
4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Menyajikan hasil analisis perubahan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan. (P3)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model *cooperative learning* diharapkan:

1. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menjelaskan latar belakang kedatangan bangsa-bangsa Barat ke Indonesia dengan baik.
2. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menyebutkan faktor pendorong bangsa barat ke Indonesia dengan benar.
3. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik mampu memberikan contoh rempah-rempah Indoneisa yang dibutuhkan bangsa barat dengan baik.
4. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menganalisis proses perjalanan bangsa Barat ke Indonesia dengan baik.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan

1. Kedatangan Bangsa Barat
 - a. Latar belakang
 - b. Proses kedatangan dan reaksi bangsa Indonesia
 - c. Rute kedatangan bangsa-bangsa barat ke Indonesia
2. Materi remedial
 - a. Kedatangan bangsa Portugis di Maluku
 - b. Ekspedisi bangsa Inggris
 - c. Kedatangan bangsa Belanda di Jayakarta
3. Materi pengayaan
 - a. Proses perjalanan bangsa-bangsa barat ke Indonesia

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode :
 - a. *Team Games Tournament (TGT)*
 - b. Diskusi Kelompok
 - c. Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran :
 - a. PPT “Perubahan Kondisi Masyarakat Indonesia Pada Masa Penjajahan”
 - b. LKPD
2. Alat dan Bahan :
 - a. Laptop
 - b. Proyektor/LCD
 - c. Teks Bacaan
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi 2017.
 - b. LKS IPS “Tangkas” Kelas VIII Semester Genap

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Orientasi 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. Apersepsi 5. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. 6. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan hal “Apa hal mendasar yang kalian ketahui tentang perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan penjajah?” Motivasi 7. Guru memberikan gambaran dan motivasi tentang manfaat mempelajari perjuangan masyarakat Indonesia pada masa penjajahan untuk dipelajari pada masa sekarang. 8. Guru menyampaikan, cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan.	10 menit
Inti	Sintak Pembelajaran : 1. Orientasi peserta didik pada masalah • Peserta didik memperhatikan materi yang ditampilkan guru dalam bentuk slide PPT. Setelah itu melakukan tanya jawab mengenai materi • Guru membimbing peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk bermain dalam TGT (<i>Team Games Tournament</i>). 2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. • Dalam kelompoknya masing-masing, setelah mendengarkan penjelasan materi oleh guru, peserta didik membaca ulang sekali lagi materi yang diajarkan • Guru menjelaskan aturan dalam permainan yang akan dilakukan 3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok • Guru membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk menentukan strategi atau urutan anggota	55 menit

NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	kelompok yang akan berbaris menjawab pertanyaan (soal terdiri dari soal mudah hingga sulit tergantung skor/poin yang tercantum) dalam TGT. • Anggota pertama melakukan suit/gunting batu kertas dengan anggota dari kelompok lainnya, bagi yang menang dapat memilih lebih dahulu soal yang disajikan 4. Mengembangkan/menghasilkan hasil karya • Peserta didik berbaris dalam kelompoknya dan memainkan turnamen dengan mengambil soal/pertanyaan yang terdapat pada papan tulis secara bergantian • Anggota kelompok yang telah mengambil soal/pertanyaan kembali ke kelompok untuk berdiskusi dan menjawab pertanyaan tersebut. • Setelah semua kelompok telah menjawab 5 pertanyaan maka akan ada sesi berebut pertanyaan tambahan untuk menambah poin kelompok. 5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. • Peserta didik menyajikan hasil analisis dari permainan TGT yang telah dilakukan mengenai proses perjalanan bangsa Barat ke Indonesia. Peserta didik melakukan tanya jawab dan sedikit presentasi kepada guru untuk menjelaskan alasan menjawab pertanyaan yang dipilih • Peserta didik menyimpulkan jawaban yang benar untuk masing-masing kelompok dan menuliskan skornya. • Kelompok dengan akumulasi skor tertinggi mendapat reward	
Penutup	1. Guru bertanya tentang kesan belajar hari ini. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. 3. Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan menutup pembelajaran dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.
2. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap : Observasi
- b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. Penilaian Keterampilan : Kinerja
- 3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
 - b. Penilaian Pengetahuan : Uraian
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

I. REFLEKSI, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

Refleksi Peserta Didik : (*terlampir*)

Refleksi Guru :

Catatan Guru

- 1) Masalah :
- 2) Ide Baru :
- 3) Momen spesial :

Pembelajaran Remedial

Peserta didik yang belum mencapai capaian tujuan pembelajaran diminta untuk mengerjakan kembali soal evaluasi yang telah diberikan dan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sejawat atas soal tersebut.

Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mencari sumber bacaan mengenai proses perjalanan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap

Kurniadi, S. Pd.
NIP. 196412111985041001

Turen, 10 Mei 2023
Mahasiswa PPG Prajabatan


Aghnia Imani Arifiyanti
NIM. 223174918213

LAMPIRAN 1

MEDIA PEMBELAJARAN



Latar belakang penjelajahan samudra

Jatuhnya Konstantinopel pada 1453 ke tangan Turki Ottoman.

Penemuan dan perkembangan baru di bidang teknologi maritim, seperti karavel, dan munculnya teori Copernicus.

Buku catatan perjalanan Marco Polo dan adanya dorongan *gold, glory*, dan *gospel*.

Kolonialisme

Berasal dari kata: *coloni* = wilayah kekuasaan, dan *isme* = paham.

Paham yang menganut adanya pengembangan kekuasaan suatu negara atas wilayah—beserta manusianya—yang berada di luar batas negaranya.

Dibedakan menjadi:

1. Kolonialisme eksploitasi
2. Kolonialisme penduduk
3. Kolonialisme deportasi

Masa Penjajahan Portugis

1. Bangsa Portugis masuk ke Nusantara di bawah pimpinan Alfonso de Albuquerque yang berhasil menaklukkan Goa (1510) dan Malaka (1511). Sejak itu, Portugis menguasai perdagangan rempah-rempah dari Asia ke Eropa.
2. Bangsa Portugis kemudian menjalin kerja sama dagang, terutama untuk komoditas lada, dengan Kerajaan Sunda (Pajajaran) ditandai dengan dibuatnya Padrao atau prasasti kerja sama tahun 1522.
3. Berdasarkan Kesepakatan Lisabon tahun 1859 antara Kerajaan Belanda dan Kerajaan Portugal, bangsa Portugis akhirnya menyingkir dari Hindia Timur, kecuali bagian timur Pulau Timor (kini wilayah Timor Leste).

Padrao atau prasasti kerja sama antara Kerajaan Portugal dan Kerajaan Sunda

Garis Tordesillas

Perjanjian Tordesillas adalah suatu perjanjian yang ditandatangani di Tordesillas (sekarang di provinsi Valladolid, Spanyol) pada 7 Juni 1494 yang membagi dunia di luar Eropa menjadi dua bagian eksklusif antara Spanyol dan Portugal sepanjang suatu meridian 1550 km sebelah barat Kepulauan Tanjung Verde (lepas pantai barat Afrika), sekitar 39°53'BB. Wilayah sebelah timur dimiliki oleh Portugis dan sebelah barat oleh Spanyol.

Perjanjian Saragosa mempertegas Perjanjian Tordesillas tahun 1494.

Penjelajahan Samudra oleh Bangsa Barat

Zaman penjelajahan samudra merupakan suatu masa (abad XV—XVII) ketika bangsa-bangsa Barat (Eropa) banyak melakukan penjelajahan samudra mengelilingi dunia untuk menemukan komoditas dagang dari dunia Timur.

Pelopop penjelajahan samudra

Inggris

Spanyol

Portugal

Kronologi kedatangan bangsa Eropa ke Nusantara

1498: Vasco da Gama tiba di Banten pada 1498 dengan menggunakan kapal kayu.

1506: Sultan di Ternate (Raja di Banten) pada 1506 dengan menggunakan kapal kayu.

1511: Portugis di Alphonse de Albuquerque datang ke Malaka dan menguasai Malaka.

1512: Portugis tiba di Maluku dan menguasai Maluku.

1517: Bangsa Eropa mulai berdagang rempah-rempah di Maluku dengan menggunakan kapal kayu.

1579: Portugis tiba kembali di Kerajaan Sunda dan Banten dan Sultan Sunda menandatangani perjanjian.

Imperialisme

Berasal dari kata: *Imperium* = memerintah, dan *isme* = paham.

Suatu sistem jajahan yang dibentuk dengan cara membentuk pemerintahan jajahan di wilayah yang dijajahnya.

Dibedakan menjadi:

1. Imperialisme kuno, dan
2. Imperialisme modern

Masa Penjajahan Spanyol

Bangsa Spanyol masuk ke Nusantara melalui rombongan yang dipimpin oleh Sebastian del Cano.

Rombongan tersebut tiba di Maluku pada tahun 1521.

Sambutan baik Tidore dimanfaatkan Spanyol untuk mengembangkan kekuasaannya lebih besar. Spanyol mendirikan benteng dan mulai melakukan monopoli perdagangan.

Persaingan antara Spanyol yang membantu Tidore dan Portugis yang membantu Ternate berakhir setelah dikeluarkannya Perjanjian Saragosa. Berdasarkan perjanjian itu, Portugis menguasai Maluku dan Spanyol menguasai Filipina.

Masa Penjajahan VOC

VOC dibentuk pada tahun 1602 sebagai upaya untuk memperkuat diri dalam menghadapi persaingan dagang dengan negara/bangsa lain.

Mempunyai Hak oktroi atau hak istimewa VOC. Kebijakan VOC di negara jajahan antara lain:

1. Monopoli.
2. Ekstirpasi.
3. Pelayaran hongi atau *hong* *tochten*.
4. Strategi *divide et impera* atau politik adu domba.

Pada 31 Desember 1799, VOC secara resmi dibubarkan dan pemerintahan VOC di Nusantara pun diambil alih pemerintah Kerajaan Belanda, penyebabnya:

1. Korupsi
2. Biaya kepegawaian semakin besar.
3. Banyak mengeluarkan dana untuk perang.
4. Persaingan dengan kongsi dagang lain.

MEDIA PEMBELAJARAN

LANJUTAN ...

Masa Penjajahan VOC



Pieter Both

- Kebijakan dan keberhasilan Pieter Both antara lain:
- Membangun markas besar VOC di Ambon.
 - Berhasil mengadakan perjanjian dagang dengan Maluku.
 - Menaklukkan Pulau Timor.
 - Mengusir Spanyol dari Tidore.
 - Meski berkantor pusat di Ambon, Both juga mendirikan kantor dagang VOC, mula-mula di Banten (1610) kemudian di Jayakarta (1611).

Masa Penjajahan VOC



Jan Pieterszoon Coen

- Kebijakan dan keberhasilan Jan Pieterszoon Coen antara lain:
- Memindahkan markas besar VOC dari Ambon ke Jayakarta.
 - Mengusir orang Inggris di Pulau Run yang diam-diam tetap melakukan perdagangan dengan penduduk Banda.
 - Mengusir dan melenyapkan penduduk asli Banda..
 - Menerapkan kebijakan eksteripasi.

Masa Daendels



H.W. Daendels

Pada 1795, Prancis berhasil menguasai Belanda dan membentuk Republik Bataaf di bawah pemerintahan Louis Napoleon.

Pemerintah Prancis mengirim Herman William Dandels (1808—1811) untuk menjalankan pemerintahan di Hindia Belanda dengan tugas utama mempertahankan Pulau Jawa dari serangan Inggris.

Masa Daendels



Peta Jalan Raya Pos (de Grote Postweg)

Kebijakan yang paling terkenal adalah membangun Jalan Raya Pos (*de Grote Postweg*) dari Anjer hingga Panarukan sepanjang 1.100 km. Jalan raya ini untuk mempermudah mobilitas pasukan di Jawa.

Masa Janssens



J.W. Janssens

Daendels dipanggil kembali ke Belanda pada tahun 1811 dan digantikan oleh Jan Willem Janssens.

Pasukan Inggris mendarat di Batavia pada 4 Agustus 1811 dan berhasil menguasai kota tersebut.

Pada 18 September 1811, Janssens menandatangani Kapitulasi Tuntang sebagai tanda resmi penyerahan Hindia Belanda kepada Inggris.

Masa Thomas Stamford Raffles



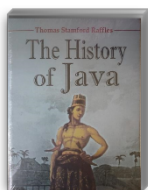
Thomas Stamford Raffles

Masa pemerintahan Inggris di Nusantara dimulai sejak 18 September 1811.

Beberapa kebijakannya:

1. Membagi Pulau Jawa menjadi enam belas keresidenan.
2. Menghapus peran para bupati sebagai pemungut pajak dan menjadikannya sebagai pegawai pemerintah kolonial.
3. Menetapkan sistem sewa tanah (*landrent*).
4. Memberi kebebasan kepada para petani untuk menanam tanaman yang laku di pasaran dunia.

Masa Thomas Stamford Raffles



Buku karangan Raffles hasil penelitiannya selama memerintah di Nusantara

Pemerintahan Raffles berakhir pada 1816 dan digantikan oleh John Fendall Jr.

Konvensi London (1814) berisi kesepakatan agar Inggris mengembalikan tanah jajahan Hindia Belanda kepada Belanda.

Pelaksanaan Sistem Ekonomi Liberal



Produksi kayu sekitar tahun 1913

Faktor utama munculnya sistem ekonomi liberal adalah kemenangan kelompok liberal dalam parlemen Belanda.

Pengaruh sistem ekonomi liberal:

- a. Meningkatnya jumlah pengusaha asing yang ingin menanamkan modalnya di Hindia Belanda.
- b. Banyak bermunculan perkebunan-perkebunan swasta asing di Hindia Belanda.
- c. Berkembangnya kegiatan pertambangan.
- d. Terjadinya pengerahan tenaga kerja secara besar-besaran.

Pelaksanaan Sistem Ekonomi Liberal

Berikut beberapa undang-undang yang dikeluarkan pada masa sistem ekonomi liberal:

- Undang-Undang Agraria (*Agrarische Wet*) tahun 1870.
- Undang-Undang Gula (*Suiker Wet*) tahun 1870.

Dampak sistem ekonomi liberal:

- a. Eksploitasi sumber daya alam dan sumber daya telah melampaui batas.
- b. Penduduk pribumi kehilangan tanah miliknya yang terpaksa disewakan atau bahkan dijual.
- c. Mereka terpaksa menjadi kuli di tanah mereka sendiri

Kelompok humanis di negeri Belanda mengusulkan dilaksanakan politik etis sebagai pengganti politik liberal.



Sumber: wikipedia.org

Pelaksanaan Politik Etis

Latar belakang munculnya politik etis:

1. Adanya kritikan dari kaum humanis terhadap kebijakan politik pintu terbuka.
2. Munculnya artikel "Een Ereschuld" (utang kehormatan) dalam yang ditulis Conrad Theodore van Deventer dalam majalah *De Gids* tahun 1899.

Pelaksanaan politik etis dilakukan atas dasar Trias van Deventer yang terdiri atas:

1. Migrasi atau pemindahan penduduk
2. Irigasi, yaitu upaya perbaikan sarana pengairan untuk keperluan pertanian.
3. Edukasi, yaitu memberikan pendidikan untuk penduduk pribumi.



Sumber: getthetna.nl

LAMPIRAN 2

MATERI PEMBELAJARAN

Kedatangan Bangsa Barat Ke Indonesia

Rempah-rempah menjadi salah satu alasan terbesar bangsa Eropa datang ke Indonesia. Di abad ke-15 Masehi, aktivitas perdagangan bangsa Eropa ke Asia terputus karena jalur perdagangan di Laut Tengah dipersulit Turki Utsmani. Sehingga bangsa Eropa berusaha mencari dan menemukan secara langsung wilayah penghasil rempah-rempah ke timur (Asia). Faktor lain yang mendukung terjadinya penjelajahan samudra adalah serangkaian penemuan di bidang teknologi seperti kompas. Kompas menjadi faktor penting bagi bangsa Eropa untuk pelayaran menuju Nusantara. Pada perkembangannya, bangsa Eropa yang datang ke Indonesia tidak semata-mata hanya mencari keuntungan. Ada tiga alasan bangsa Eropa datang ke Indonesia yang dikenal dengan 3G, yaitu: Gold: memburu kekayaan dan keuntungan dengan mencari dan mengumpulkan emas perak dan bahan tambang serta bahan-bahan lain yang sangat berharga. Glory: memburu kejayaan, superioritas, dan kekuasaan. Dalam kaitan ini mereka saling bersaing dan ingin berkuasa di dunia baru yang ditemukannya. Gospel: menjalankan tugas suci untuk menyebarkan agama. Bangsa Barat memiliki keinginan untuk menyebarkan atau mengajarkan agama Kristen ke bangsa-bangsa di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan. Portugis dan Spanyol dapat dikatakan sebagai pelopor petualangan, pelayaran, dan membuka jalan untuk menemukan Nusantara. Kemudian disusul Inggris dan Belanda.

a. Bangsa Portugis

Portugis adalah bangsa Eropa pertama yang datang ke Asia dan melakukan hubungan perdagangan. Bangsa Portugis mengarungi lautan untuk menemukan daerah-daerah yang memiliki sumber daya alam sebagai bahan perdagangan. Alasan Portugis melakukan perdagangan dengan daerah-daerah lain tersebut sebagai berikut: Portugis tidak memiliki kekayaan agraris, hasil pertanian harus beli ke negara lain. Laut merupakan kekuatan utama, berupa perikanan sebagai bahan perdagangan. Sejak abad ke-15 Portugis mulai mengembangkan teknologi maritim. Pelaut Portugis sudah menggunakan kompas dan peta portolan dalam menjelajahi lautan. Pelaut Portugis yang pertama melakukan pelayaran menuju ke Dunia Timur adalah Bartholomeus Diaz. Ia meninggalkan Portugis pada tahun 1487 dengan menyusuri pantai barat Afrika. Bartholomeus Diaz tidak melanjutkan pelayaran, melainkan bertolak kembali ke negaranya. Selanjutnya, Vasco da Gama menjalankan perintah Raja Portugis Manuel I untuk melakukan ekspedisi menjelajahi samudra mencari Tanah Hindia. Pada tahun 1498 mereka mendarat di Calicut dan Goa di India. Setelah beberapa tahun tinggal di India, orang-orang Portugis menyadari bahwa India ternyata bukan daerah penghasil rempah-rempah. Mereka justru mendengar bahwa Malaka merupakan pusat perdagangan rempah-rempah. Bagi Portugis, cara termudah menguasai perdagangan di sekitar Malaka adalah dengan menguasai Malaka. Untuk itu, dikirimlah Alfonso de Albuquerque untuk menjabat pimpinan Portugis di India. Selanjutnya, Alfonso memimpin langsung ekspedisi ke Malaka dan berhasil menaklukkan Malaka pada 10 Agustus 1511. Sejak itu Portugis menguasai pusat perdagangan rempah-rempah dari Asia ke Eropa.

b. Bangsa Spanyol

Awal mula Bangsa Spanyol sampai ke Nusantara adanya ekspedisi Magellan. Magellan merupakan warga Portugis yang setiap mengabdikan pada Raja Portugis Raja Manuel I. Magellan yang dari kecil suka belajar astronomi dan ilmu pelayaran mengembangkan minatnya untuk mengikuti pelayaran-pelayaran panjang. Khususnya untuk menemukan daerah-daerah baru. Magellan memiliki sahabat bernama Francisco Serrao yang sering berkirim surat. Beberapa suratnya menceritakan mengenai Spice Island atau Kepulauan Rempah-Rempah Maluku yang baru ditemukan Francisco. Magellan kemudian berinisiatif untuk melakukan pelayaran ke timur, menuju Kepulauan Rempah-Rempah tersebut. Ekspedisi Magellan dimulai dengan mengarungi Samudra Atlantik ke arah barat menuju pantai timur Amerika Selatan. Mereka menyusuri pantai Amerika Selatan untuk mencari selat di antara Samudra Atlantik dan Samudra Pasifik. Pada 16 Maret 1521 rombongan Magellan mencapai Kepulauan Massava (sekarang Filipina). Di situ Magellan mendirikan sebuah tugu batu sebagai peringatan dan tanda wilayah kekuasaan Spanyol. Magellan mendapatkan perlawanan dari penduduk setempat dan terjadi pertempuran hebat dan Magellan tewas. Sisa-sisa armada Magellan akhirnya meninggalkan daerah tersebut pada 21 Juni 1521 di bawah pimpinan Juan Sebastian del Cano menuju Brunei dengan dipandu oleh orang-orang Moro Filipina. Pada 6 November 1521, rombongan tersebut tiba di Tidore dan melaksanakan transaksi perdagangan dengan Sultan Tidore serta melafalkan beberapa rempah-rempah.

c. Bangsa Inggris

Memasuki abad ke-16 pada masa pemerintahan Ratu Inggris Elizabeth I muncul gerakan Reformasi dalam tubuh gereja sehingga muncul agama Protestan. Mereka kemudian memusuhi bangsa Spanyol yang menganut Katolik. Hal ini menyebabkan Inggris tidak bisa membeli rempah-rempah lagi dari Portugis. Di mana saat itu Portugis menjadi pusat perdagangan rempah-rempah di Eropa setelah menemukan Maluku. Inggris kemudian memutuskan untuk ikut melakukan penjelajahan Samudera guna menemukan langsung wilayah penghasil rempah-rempah tersebut. Kedatangan bangsa Inggris di Kepulauan Indonesia dirintis oleh Francis Drake dan Thomas Cavendish. Pada tahun 1586, Thomas Cavendish menggunakan rute pelayaran Selat Magellan, melewati Samudra Pasifik untuk menuju Indonesia. Pemerintah Inggris akhirnya bersiap untuk segera merebut hak monopoli perdagangan Portugis dan menggunakan jalur perdagangan laut melalui Tanjung Harapan.

d. Bangsa Belanda

Mulai tahun 1585, Belanda tidak lagi mengambil rempah-rempah dari Lisbon karena Portugis dikuasai oleh Spanyol. Dengan putusya hubungan perdagangan rempah-rempah antara Belanda dan Spanyol mendorong bangsa Belanda untuk mengadakan penjelajahan samudra mencari Pulau Rempah-Rempah. Orang Belanda pertama yang berusaha mencari wilayah Hindia adalah Willem Barents pada 1594. Namun, ia meninggal di perjalanan ketika hendak kembali ke Belanda. Kemudian pada 1585 Cornelis de Houtman memulai pelayaran perdana ke Nusantara dengan empat kapal dagang. Di perjalanan banyak awak kapal yang meninggal. Penyebabnya karena kekurangan makanan, konflik internal, dan iklim tropis. Pada 23 Juni 1596, rombongan de Houtman sampai di Banten. Mereka awalnya disambut baik oleh Sultan Banten. Namun, lama-kelamaan karena mereka bertingkah seenaknya menyebabkan pihak keamanan Banten menangkap sebagian dari mereka. Puncaknya rombongan de Houtman diusir dari Banten. Pada akhirnya mereka kembali ke Belanda. Meski upayanya membawa rempah-rempah gagal, usaha Cornelis tidak sia-sia. Ekspedisinya menjadi inspirasi para pedagang Belanda lain untuk datang ke Indonesia.

Tokoh-Tokoh Bangsa Barat yang Melakukan Penjelajahan Samudra

Negara-negara yang terkenal memelopori penjelajahan samudra adalah Portugis dan Spanyol, Inggris, Belanda.

Para Penjelajah dari Portugis

1. Bartholomeu Dias berangkat
2. Vasco da Gama
3. Alfonso d' Albuquerque

Para Penjelajah dari Spanyol

1. Christopher Columbus
2. Cortez dan Pizarro. Cortez
3. Ferdinand Magelhaens (Magellan) - Juan Sebastian del Cano

Para Penjelajah dari Inggris

1. Sir Francis Drake
2. Pilgrim Fathers
3. Sir James Lancaster dan George Raymond
4. Sir Henry Middleton
5. William Dampier
6. James Cook

Para Penjelajah dari Belanda

1. Barentz
2. Cornelis de Houtman
3. Abel Tasman

Rute Kedatangan Bangsa-Bangsa Barat Ke Indonesia

Politik kolonial modern mulai tumbuh dan berkembang sejalan dengan adanya penemuan-penemuan besar yang dilahirkan oleh para petualang bangsa Barat sejak abad ke-16. Dengan jiwa petualangan yang mereka miliki, bangsa Barat berlomba-lomba untuk mencari kejayaan, kekayaan, dan nama besar. Perintis kolonialisme dan imperialism adalah bangsa Portugis dan bangsa Spanyol. Pada abad ke-17 bangsa Inggris, Perancis, Belanda, Jerman, dan Italia ikut berlomba-lomba memperebutkan beberapa wilayah dunia yang ada di kawasan Asia, Afrika, dan Amerika. Nah, artikel kali ini akan membahas lebih lanjut mengenai rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia. Dikutip dari buku Citra Kaum Perempuan di Hindia Belanda yang ditulis oleh Tineke Hellwig (2007: 3), bangsa Belanda hadir di Kepulauan Indonesia sejak akhir abad ke-16. Pulau-pulau di antara Lautan Hindia dan Pasifik sangat menarik bagi beberapa bangsa Eropa, karena mereka tahu bahwa di sinilah tempat asal rempah-rempah, seperti cengkeh, bunga pala, dan merica yang ditanam di Kepulauan Maluku dan di Pulau Jawa.

Rempah-rempah tersebut sangat laku di pasar-pasar Eropa karena digunakan untuk mengawetkan daging pada bulan-bulan musim dingin. Melalui jalan darat, rempah-rempah telah sampai di Eropa, yaitu lewat rute dagang melalui Cina dan India. Berikut adalah rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia:

Portugis = dari negara Portugis – Pantai Barat Afrika – Tanjung Harapan – Pantai Timur Afrika – Kalkuta India – Malaka – Maluku

Spanyol = Dari negara Spanyol – Samudera Atlantik – Benua Amerika – Ujung Selatan Benua Amerika – Samudra Pasifik – Filipina – Maluku

Belanda = Dari negara Belanda – Pantai Barat Afrika – Tanjung Harapan – Samudera Hindia – Selat Sunda – Banten – Maluku

Orang Inggris pun tidak mau ketinggalan dalam usahanya mencari barang kebutuhan hidup mereka. Selain ke arah Barat, yaitu ke benua Amerika yang baru ditemukan, mereka juga meneruskan pelayaran ke Banten. Demikian penjelasan sejarah mengenai rute kedatangan bangsa barat ke Indonesia.

LAMPIRAN 3

SOAL GAMES TGT

BEBAS PILIH AYO AMBIL SOAL YANG INGIN KAMU KERJAKAN DAN DAPATKAN POIN TERTINGGI!					
Jelaskan maksud dan isi dari Motivasi 3G !	Sebutkan pengertian Hak Okroi dan sebutkan isi dari aturan tersebut !	Sebutkan dampak sosial dan budaya kedatangan bangsa barat di Indonesia !	Sebutkan 3 bangsa barat yang pertama kali datang ke Indonesia dan apakah tujuan mereka?	Sebutkan praktik penyelesaian kebijakan tanam paksa yang diterapkan oleh Belanda di Indonesia !	Sebut dan jelaskan ketentuan dari Sistem <i>Lindelof Stelae</i> !
10	20	30	10	20	20

BEBAS PILIH AYO AMBIL SOAL YANG INGIN KAMU KERJAKAN DAN DAPATKAN POIN TERTINGGI!					
Peristiwa apa yang menyebabkan rakyat Ternate tersudut amarah dan melawan sekutu ?	Sebutkan tujuan dibentuknya <i>Verenigde Oost Indische Compagnie</i> !	Siapakah Mutiatalu itu ?	Apa yang dimaksud dengan <i>East India Company</i> ?	Mengapa kebijakan tanam paksa menimbulkan kritik dari kaum liberal dan humanis ?	Sebutkan sebab utama dan lokasi terjadinya Perang Diponegoro !
20	30	20	10	10	30

BEBAS PILIH AYO AMBIL SOAL YANG INGIN KAMU KERJAKAN DAN DAPATKAN POIN TERTINGGI!					
Sebutkan latar belakang yang menyebabkan rakyat Aceh melakukan perlawanan terhadap Portugis !	Apakah yang dimaksud dengan hak tawan karang ?	Apakah penyebab terjadinya Perang Sismangaraja ?	Sebutkan beberapa langkah yang dilakukan rakyat Aceh untuk melawan Portugis !	Apa yang disebut dengan Politik Eris ?	Jelaskan secara singkat peristiwa Perang Banjar !
10	10	20	10	30	20

BEBAS PILIH AYO AMBIL SOAL YANG INGIN KAMU KERJAKAN DAN DAPATKAN POIN TERTINGGI!					
Bagaimana sikap para pemuda di masa kini untuk memaknai kemerdekaan yang telah diperjuangkan para pejuang ?	Siapakah Raden Mas Rangsiang ?	Apakah faktor yang menyebabkan kegagalan serangan Aceh terhadap Portugis di Malaka ?	Mengapa kedatangan Belanda di berbagai daerah mendapat tantangan dari masyarakat atau penguasa setempat ?	Siapa saja tokoh pahlawan nasional yang berperan dalam Perang Aceh ?	Bagaimana akhir dari perjuangan rakyat Maluku dalam Perang Suparia di Ambon ?
20	10	20	10	10	20

BEBAS PILIH AYO AMBIL SOAL YANG INGIN KAMU KERJAKAN DAN DAPATKAN POIN TERTINGGI!					
Jelaskan alasan VOC mengalami kebangkrutan !	Jelaskan yang dimaksud <i>cultures/et</i> dan sebutkan isi dari kebijakan tersebut !	Sebutkan 5 fungsi atau manfaat rempah-rempah dan sebutkan 10 contohnya !	Apa saja dampak positif dari pelaksanaan kebijakan tanam paksa bagi rakyat Indonesia yang dapat dirasakan saat ini?	Sebutkan kebijakan yang dilakukan VOC saat berkuasa di Indonesia !	Jelaskan yang dimaksud dengan istilah <i>divide et impera</i> !
10	20	10	30	10	20

LAMPIRAN 4

RUBRIK PENILAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi

Petunjuk : Berilah keterangan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), atau 1 (Kurang) pada kolom lembar penilaian sikap yang telah disediakan!

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Aspek	Indikator
1.	Percaya Diri	1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu- ragu. 2. Tidak mudah putus asa. 3. Tidak canggung dalam bertindak. 4. Berani presentasi.
2.	Tanggung jawab	1. Serius dalam mengerjakan tugas. 2. Berinisiatif dalam kelompok. 3. Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diarahkan guru. 4. Tidak meninggalkan kelompok saat mengerjakan tugas.
3.	Disiplin	1. Datang tepat waktu. 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama. 3. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai. dengan waktu yang ditentukan. 4. Mengumpulkan tugas LKPD tepat waktu.

Skor	Penjelasan	Predikat
4	Jika sikap yang diharapkan muncul 4	A
3	Jika sikap yang diharapkan muncul 3	B
2	Jika sikap yang diharapkan muncul 2	C
1	Jika sikap yang diharapkan muncul 1	D

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{12} \times 100 = \dots$$

Predikat dan Rentangan Nilai

A = 90 – 100

B = 80 – 90

C = 70 - 80

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Butir Sikap		
		Percaya Diri	Tanggungjawab	Disiplin
1.				
2.				
3.				

C. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Diskusi kelompok

No.	Kriteria	Rubrik Kriteria			
		Skor (86-100) sangat baik 4	Skor (71-85) baik 3	Skor (61-75) cukup 2	Skor (≤ 60) perlu pendampingan 1
1.	Kemampuan bertanya				
2.	Kemampuan menjawab				
3	Kemampuan Presentasi				

D. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Bentuk	No. Soal	Total Nilai
Uraian	5	• Setiap jawaban benar diberi 20 • Jawaban salah diberi skor 10 • Tidak menjawab maka diberi skor 0

Penskoran Uraian : Jumlah benar x 1

RUBRIK PENILAIAN

NO	SOAL	JAWABAN
1	Jelaskan latar belakang dibentuknya VOC?	VOC terbentuk pada tahun 1602 dan didirikan untuk menghindari terjadinya persaingan tidak sehat antara kongsi-kongsi dagang yang berasal dari Belanda. Selain itu, Keberadaan VOC menjadi sangat menguntungkan bagi Belanda mengingat VOC menjadi pemasukan terbesar Belanda. Setelah mengalami perkembangan yang pesat VOC menghadapi masalah dengan pedagang Spanyol dan Portugis
2	Jelaskan yang dimaksud dengan Motivasi 3G!	3G merupakan semboyan imperialisme kuno. semboyan 3G terdiri dari <i>Gold</i> (mencari kekayaan dengan berdagang), <i>Glory</i> (mencari kejayaan dengan meluaskan daerah jajahan), dan <i>Gospel</i> (menyebarkan agama Nasrani)
3	Cobalah ceritakan secara singkat mengenai kondisi bangsa Indonesia akibat monopoli dan adu domba penjajah!	Akibat monopoli, rakyat Indonesia sangat menderita. Dengan adanya monopoli, rakyat tidak memiliki kebebasan menjual hasil bumi mereka. Mereka terpaksa menjual hasil bumi hanya kepada VOC. VOC dengan kekuasaannya membeli hasil bumi rakyat Indonesia dengan harga yang sangat rendah sehingga menyebabkan pedagang lokal mengalami banyak kerugian Akibat adu domba adalah bangsa Indonesia terpecah belah dan saling bermusuhan, khususnya antar penguasa lokal.

4	Apa tujuan dikeluarkannya Undang-Undang Agraria tahun 1870?	Tujuannya adalah untuk memberikan kepastian hukum bahwa hanya pribumi yang berhak memiliki tanah di jajahan Belanda. Orang asing atau swasta bisa menyewa tanah sehingga akan melindungi hak milik petani atas tanahnya dari penguasa dan pemodal asing serta memberi peluang kepada pemodal asing untuk menyewa tanah dari penduduk Indonesia seperti dari Inggris, Belgia, Amerika Serikat, Jepang, Cina, dan lain-lain
5	Sebutkan 3 alasan mengapa perlawanan masyarakat Indonesia pada masa pendudukan bangsa barat banyak mengalami kegagalan!	Ada beberapa beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan, yakni perjuangan bersifat lokal atau kedaerahan tidak secara serentak, kurangnya rasa persatuan dan kesatuan, kurangnya rasa nasionalisme, secara fisik menggunakan senjata tradisional, mudah dipecah belah, perencanaan yang lemah, dan kurangnya pendidikan.

RENCANA TINDAK LANJUT

A. Remedial

1. Remedial dilakukan terhadap tujuan pembelajaran yang belum tercapai
2. Bentuk pelaksanaan remedial;
 - a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%
 - b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%
 - c. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%
 - d. Pemanfaatan tutor teman sebaya
3. Atau guru bisa memberikan soal tambahan sebagai berikut;
 - 1) Jelaskan beberapa hal yang melatarbelakangi bangsa barat ke Indonesia!
 - 2) Mengapa rempah-rempah sangat diincar oleh banyak bangsa?

B. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dengan cara mencari informasi mengenai materi selanjutnya.

LAMPIRAN 4

RUBRIK PENILAIAN REFLEKSI PESERTA DIDIK

Berikan tanda centang pada rentang nilai berdasarkan pendapatmu selama proses pembelajaran berlangsung hari ini pada rubrik berikut!

Pedoman pengisian rubrik :

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

INDIKATOR PENILAIAN	SKOR			
	1	2	3	4
Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan guru				
Saya menyukai kegiatan dengan belajar kelompok				
Guru menampilkan media yang memudahkan saya untuk memahami materi				
Saya menyukai kegiatan presentasi				
Instruksi dari LKPD mudah dipahami				

Bagaimana perasaan terhadap proses belajar hari ini?

(centanglah salah satu ekspresi yang menunjukkan perasaanmu)



SIKLUS 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP NEGERI 2 WAJAK SATU ATAP
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi Pokok : Perubahan Masyarakat Indonesia pada Masa
Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat
Kebangsaan
Alokasi Waktu : 2 x 40 menit (1 pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian kasat mata.
- KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan Pelajaran IPS

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.4 Menganalisis kronologi, perubahan, dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	3.4.1 Memahami latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia 3.4.2 Memahami faktor munculnya Nasionalisme Indonesia 3.4.3 Memahami sejarah lahirnya organisasi pergerakan nasional Indonesia 3.4.4 Menjelaskan tujuan lahirnya organisasi-organisasi pergerakan Nasional Indonesia
4.4 Menyajikan kronologi, perubahan dan kesinambungan ruang (geografis, politik, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya) dari masa penjajahan sampai tumbuhnya semangat kebangsaan.	4.4.1 Terampil menjawab soal melalui media yang telah disediakan 4.4.2 Terampil menyajikan hasil diskusi dari jawaban soal yang diberikan melalui media yang telah disediakan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui model *cooperative learning* diharapkan:

1. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat memahami latar belakang munculnya nasionalisme Indonesia dengan baik.
2. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menjelaskan faktor-faktor munculnya nasionalisme Indonesia sesuai pemahamannya.
3. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menjelaskan tujuan nasionalisme Indonesia dengan teliti.
4. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat memahami sejarah lahirnya organisasi Pergerakan nasional Indonesia dengan baik.
5. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menjelaskan sejarah organisasi Pergerakan nasional Indonesia sesuai dengan bahasa sendiri.
6. Melalui kegiatan *Team Games Tournament*, peserta didik dapat menjelaskan tujuan organisasi Pergerakan nasional Indonesia dengan tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Perubahan Masyarakat Masa Penjajahan dan Tumbuhnya Semangat Kebangsaan

1. Latar belakang munculnya Nasionalisme Indonesia
 - a. Faktor Internal
 - Perluasan pendidikan
 - Kegagalan perjuangan di berbagai daerah
 - Rasa senasib sepenanggungan
 - Perkembangan organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan
 - b. Faktor Eksternal
 - Berkembangnya sebagai paham baru
 - Berbagai peristiwa dan pengaruh dari luar negeri
2. Munculnya organisasi pergerakan Nasional Indonesia
 - a. Budi Utomo
 - b. Sarekat Islam
 - c. Indische Partij
 - d. Perhimpunan Indonesia
 - e. Partai Nasional Indonesia

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning*
3. Metode :
 - a. *Team Games Tournament (TGT)*
 - b. Diskusi dan presentasi Kelompok
 - c. Penugasan

F. MEDIA, ALAT/BAHAN dan SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran : Media permainan dengan materi “Nasionalisme dan Organisasi Pergerakan Nasional Indonesia”
2. Alat dan Bahan :
 - a. Kertas HVS
 - b. Teks bacaan
 - c. Isolasi/perekat
3. Sumber Belajar :
 - a. Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas VIII, Kemendikbud, Revisi 2017.
 - b. LKS IPS “Tangkas” Kelas VIII Semester Genap

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	Orientasi 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam pembuka dan menyapa peserta didik dengan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa. 3. Guru memeriksa kehadiran peserta didik. 4. Guru dan peserta didik melakukan ice breaking. Apersepsi 5. Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dilaksanakan sebelumnya. 6. Guru memberikan apersepsi dengan menanyakan hal “Apa hal mendasar yang kalian ketahui tentang organisasi pergerakan nasional?” Motivasi 7. Guru memberikan gambaran dan motivasi tentang manfaat mempelajari tumbuhnya semangat kebangsaan untuk dipelajari pada masa sekarang. 8. Guru menyampaikan, cakupan materi yang akan dipelajari, tujuan pembelajaran, dan teknik penilaian yang digunakan.	10 menit
Inti	Sintak Pembelajaran : 1. Orientasi peserta didik pada masalah • Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Setelah itu melakukan tanya jawab mengenai materi • Guru membimbing peserta didik membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang untuk bermain dalam TGT (<i>Team Games Tournament</i>).	55 menit

NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	2. Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. • Dalam kelompoknya masing-masing, setelah mendengarkan penjelasan materi oleh guru, peserta didik membaca ulang sekali lagi materi yang diajarkan • Guru menjelaskan aturan dalam permainan yang akan dilakukan • Peserta didik mengatur posisi untuk melaksanakan permainan 3. Membimbing penyelidikan individu/kelompok • Guru membimbing peserta didik dalam kelompoknya untuk menentukan strategi atau urutan anggota kelompok yang akan berbaris menjawab pertanyaan dalam TGT. • Anggota pertama melakukan suit/gunting batu kertas dengan anggota dari kelompok lainnya, bagi yang menang dapat memilih lebih dahulu soal yang disajikan 4. Mengembangkan/menghasilkan hasil karya • Guru menyediakan 10 butir soal dalam bentuk media yang ditempelkan pada papan tulis. • Jumlah media yang ditempelkan sesuai dengan jumlah kelompok yang ada (5 kelompok) • Peserta didik berbaris dalam kelompoknya dan memainkan turnamen dengan menjawab soal/pertanyaan yang terdapat pada media yang ditempelkan pada papan tulis secara bergantian • Anggota kelompok yang telah menjawab soal/pertanyaan kembali ke kelompok untuk meriview jawaban yang telah dituliskan, jika dirasa jawabannya kurang maka dapat mengomunikasikan kepada anggota dengan giliran selanjutnya untuk menambahkan jawabannya • Setelah semua kelompok telah menjawab 10 pertanyaan maka dapat meneriakkan jargon masing-masing kelompok sebagai penanda selesai mengerjakan, untuk tim urutan pertama akan mendapat poin tambahan diluar poin jawaban soal berjumlah 15 poin, urutan kedua 10 poin, dan urutan ketiga 5 poin	

NAMA KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. • Peserta didik menyajikan hasil analisis dari permainan TGT yang telah dilakukan. Salah satu perwakilan kelompok/ketua kelompok melakukan presentasi di depan kelas untuk mengkomunikasikan jawabannya • Peserta didik menyimpulkan jawaban yang benar untuk masing-masing kelompok dan menuliskan skornya. • Pemberian skor berdasarkan ketepatan jawaban serta ketepatan waktu dalam menyelesaikan soal • Kelompok dengan akumulasi skor tertinggi mendapat reward	
Penutup	1. Guru bertanya tentang kesan belajar hari ini. 2. Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan/rangkuman hasil belajar hari ini. 3. Guru mengajak semua peserta didik untuk berdoa mengakhiri pembelajaran pada hari ini dan menutup pembelajaran dengan salam.	15 menit

H. PENILAIAN

1. Lingkup Penilaian: Sikap, Pengetahuan, Keterampilan.
2. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Observasi
 - b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan : Kinerja
3. Bentuk Instrumen Penilaian
 - a. Penilaian Sikap : Rubrik pengamatan (*terlampir*)
 - b. Penilaian Pengetahuan : Uraian
 - c. Penilaian Keterampilan : Rubrik pengamatan (*terlampir*)

I. REFLEKSI, REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

Refleksi Peserta Didik : (terlampir)

Refleksi Guru :

Catatan Guru

4) Masalah :

5) Ide Baru :

6) Momen spesial :

Pembelajaran Remedial

Peserta didik yang belum mencapai capaian tujuan pembelajaran diminta untuk mengerjakan kembali soal evaluasi yang telah diberikan dan diberikan kesempatan untuk berdiskusi dengan teman sejawat atas soal tersebut.

Pembelajaran Pengayaan

Peserta didik diminta untuk mencari sumber bacaan mengenai proses perjalanan bangsa-bangsa barat ke Indonesia.

Mengetahui,
Kepala SMP Negeri 2 Wajak Satu Atap

Kurniadi, S. Pd.
NIP. 196412111985041001

Turen, 10 Mei 2023
Mahasiswa PPG Prajabatan


Aghnia Imani Arifiyanti
NIM. 223174918213

LAMPIRAN 1

MATERI PEMBELAJARAN

TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA SEMANGAT KEBANGSAAN

LATAR BELAKANG MUNCULNYA NASIONALISME INDONESIA

Faktor apa saja yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional di Indonesia? Dari mana saja faktor-faktor tersebut muncul? Ditinjau dari asal pengaruhnya, pergerakan nasional dilatarbelakangi berbagai kejadian di dalam negeri Indonesia dan berbagai kejadian di luar negeri. Berbagai kejadian dari dalam negeri atau sering disebut faktor internal yang melatarbelakangi pergerakan nasional, misalnya perluasan pendidikan, kegagalan perjuangan di berbagai daerah, rasa senasib sepenanggungan, dan perkembangan berbagai organisasi etnik kedaerahan. Adapun berbagai hal dari luar Indonesia (faktor eksternal) yang melatarbelakangi terjadinya pergerakan nasional, antara lain munculnya paham-paham baru di dunia seperti pan-Islamisme, nasionalisme, sosialisme, liberalisme, dan demokrasi. Beberapa peristiwa seperti kemenangan Jepang atas Rusia dalam perang 1905 dan perkembangan berbagai organisasi pergerakan nasional di berbagai negara juga menjadi faktor eksternal pendorong pergerakan nasional di Indonesia. Uraian berikut akan menjelaskan hal-hal yang telah disebutkan di atas.

A. Perluasan Pendidikan

Pemerintah Hindia Belanda menerapkan kebijakan Politik Etis pada tahun 1901, yaitu dalam bidang irigasi/pengairan, emigrasi/transmigrasi, dan edukasi/pendidikan. Tiga kebijakan tersebut sebenarnya bertujuan memperbaiki kondisi masyarakat yang semakin terpuruk. Namun, pelaksanaan kebijakan politik Etis tetap lebih berpihak kepada penjajah. Dalam pelaksanaannya, banyak penyelewengan dalam Politik Etis, seperti:

- 1) Irigasi hanya untuk kepentingan perkebunan Belanda.
- 2) Emigrasi/transmigrasi hanya untuk mengirim orang-orang Jawa ke luar Jawa guna dijadikan buruh perkebunan dengan upah murah.
- 3) Pendidikan hanya sampai tingkat rendah, yang bertujuan memenuhi pegawai rendahan. Pendidikan tinggi hanya untuk orang Belanda dan sebagian anak pejabat.

Segi positif yang paling dirasakan bangsa Indonesia adalah pendidikan. Semakin banyak orang Indonesia berpendidikan modern, yang kemudian memelopori gerakan pendidikan, sosial, dan politik. Pengaruh pendidikan inilah yang melahirkan para tokoh pemimpin pergerakan nasional Indonesia.

Pendidikan adalah investasi peradaban. Melalui pendidikan akan tertanamkan pengetahuan dan kesadaran nasionalisme bangsa Indonesia. Secara bertahap, mulai masuk abad XX, kesempatan memperoleh pendidikan bagi rakyat Indonesia semakin besar. Hal ini dipengaruhi kebijakan baru pemerintah Hindia Belanda melalui Politik Etis (Politik Balas Budi).

Politik kolonial liberal yang memeras rakyat Indonesia menimbulkan keprihatinan sebagian masyarakat Belanda. C. Theodore van Deventer menuangkan kritiknya dalam sebuah majalah *de Gids* berjudul *Een Eereschuld* atau *Debit of Honour* (Hotang Hadi Hutang Kehormatan) yang terbit pada tahun 1899. Van Deventer mengusulkan agar Belanda melakukan balas budi untuk bangsa Indonesia, Balas budi yang diusulkan adalah dengan melakukan *educatie*, *emigratie*, dan *irrigatie* (edukasi/pendidikan, emigrasi/perpindahan penduduk, dan irigasi/pengairan).

Kebijakan Politik Etia memungkinkan berdirinya sekolah-sekolah di berbagai daerah di Indonesia.

Mulai abad XX, perkembangan pendidikan yang diselenggarakan swasta juga semakin banyak. Perkembangan pendidikan bukan hanya diselenggarakan oleh pemerintah, tetapi juga oleh berbagai organisasi sosial dan keagamaan. Misionaris (agama Katolik) dan Zending (agama Kristen Protestan) mendirikan berbagai sekolah di pusat-pusat penyebaran agama Kristen. Di beberapa kota berkembang pendidikan berdasarkan keagamaan, seperti Muhammadiyah, Persatuan Islam, Nahdlatul Ulama. dan sebagainya. Sekolah kebangsaan juga tumbuh, seperti Taman Siswa dan sekolah-sekolah didirikan organisasi pergerakan. Yang Pendidikan sangat besar peranannya dalam menumbuhkembangkan nasionalisme. Pendidikan menyebabkan terjadinya transformasi ide dan pemikiran yang mendorong semangat pembaharuan masyarakat. Pada masa sekarang, kalian harus senantiasa berupaya meningkatkan kualitas pendidikan.

B. Kegagalan Perjuangan di Berbagai Daerah

Bangsa Indonesia menyadari berbagai penyebab kegagalan perjuangan kemerdekaan pada masa lalu. Salah satu penyebab kegagalan perjuangan tersebut adalah perlawanan yang bersifat kedaerahan. Kalian tentu ingat beberapa perjuangan bangsa Indonesia di berbagai daerah. Bagaimana seandainya para tokoh seperti Imam Bonjol, Pangeran Diponegoro, Pattimura, Sultan Hasanuddin, dan para tokoh lainnya bersatu mengusir penjajah? Tentu Belanda akan mudah ditaklukkan.

Memasuki abad XX, corak perjuangan bangsa Indonesia berubah dari bersifat kedaerahan, menuju perjuangan yang bersifat nasional. Bangsa Indonesia menemukan identitas kebangsaan sebagai perekat perjuangan bersama. Paham kebangsaan atau nasionalisme telah tumbuh dan menjelma menjadi sarana perjuangan yang sangat kuat. Corak perjuangan nasional bangsa Indonesia ditandai dengan momentum penting, yaitu diikrarkannya Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928.

C. Rasa Senasib Sepenanggungan

Perluasan kekuasaan Barat di Indonesia telah memengaruhi perubahan politik, ekonomi, dan sosial bangsa Indonesia. Tekanan pemerintah Hindia Belanda pada bangsa Indonesia telah memunculkan perasaan kebersamaan rakyat Indonesia sebagai bangsa terjajah. Hal inilah yang mendorong tekad bersama untuk menghimpun kebersamaan dalam pergerakan kebangsaan Indonesia.

D. Perkembangan Organisasi Etnis, Kedaerahan, dan Keagamaan

Organisasi pergerakan nasional tidak muncul begitu saja. Awalnya, organisasi yang berdiri di Indonesia adalah organisasi etnis, kedaerahan, dan keagamaan. Berbagai organisasi tersebut sering melakukan pertemuan hingga akhirnya muncul ide untuk mengikatkan diri dalam organisasi yang bersifat nasional. Bagaimana prosesnya?

Organisasi etnis banyak didirikan para pelajar perantau di kota-kota besar. Mereka membentuk perkumpulan berdasarkan latar belakang etnis. Beberapa contohnya antara lain Serikat Pasundan serta Perkumpulan Kaum Betawi yang dipelopori oleh M Husni Thamrin. Selain organisasi etnis, muncul juga beberapa organisasi kedaerahan, seperti Trigoro Dharmo (1915), Jong Java (1915), dan Jong Sumatranen Bond (1917).

Berbagai organisasi bernapaskan keagamaan pada awal abad XX sangat memengaruhi perkembangan kebangsaan Indonesia. Beberapa organisasi bernapas keagamaan yang muncul pada masa awal abad XX antara lain Jong Islamiten Bond, Muda Kristen Jawi, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, PERSIS (Persatuan Umat Islam), dan Al-Jami'atul Washiyah.

Jong Islamieten Bond (JIB) didirikan tanggal 1 Januari 1925 di Jakarta dengan ketua Raden Sam. Selain sebagai pusat dakwah Islam, JIB juga mengorganisir kegiatan seni, budaya, sosial, penerbitan. Muda Kristen Jawi dibentuk tahun 1920, yang kemudian berubah namanya menjadi Perkumpulan Pemuda Kristen (PPK)

Muhammadiyah didirikan KH Ahmad Dahlan tanggal 18 Nopember 1912 di Yogyakarta. Muhammadiyah mempunyai tujuan mengembangkan dakwah Islam, mengembalikan ajaran Islam sesuai dengan Al Qur'an dan Sunnah (Hadits), membersihkan praktik keagamaan dari syirik dan bid'ah, serta mengembangkan pendidikan agama dan umum secara modern. Nahdlatul Ulama (NU) didirikan oleh para kiai pada tanggal 31 Januari 1926 di Jawa Timur dengan pimpinan pertama KH M. Hasyim Asy'ari. NU cepat berkembang terutama di Jawa karena basis pesantren yang sangat banyak di Jawa.

Kaum wanita juga aktif berperan dalam berbagai organisasi baik organisasi sosial maupun politik. Peran serta perempuan dalam memperjuangkan kemerdekaan telah ada sejak dahulu. Beberapa tokoh pejuang wanita zaman dulu adalah RA Kartini, Dewi Sartika, dan Maria Walanda Maramis. RA Kartini adalah putri Bupati Jepara Jawa Tengah yang memperjuangkan emansipasi (persamaan derajat) antara laki-laki dan perempuan. Beliau mendirikan sekolah khusus untuk perempuan.

E. Berkembangnya Berbagai Paham Baru

Paham-paham baru seperti pan-Islamisme, nasoonalisme, liberalisme, sosialisme, dan demokrasi menjadi salah satu pendorong pergerakan nasional Indonesia. Paham-paham tersebut mengajarkan bagaimana langkah-langkah memperbaiki kondisi kehidupan bangsa Indonesia. Berbagai paham tersebut memengaruhi berbagai organisasi pergerakan nasional Indonesia.

F. Berbagai Peristiwa dan Pengaruh dari Luar Negeri

Berbagai peristiwa di luar negeri yang turut menjadi pendorong pergerakan kebangsaan Indonesia adalah sebagai berikut.

1) Kemenangan Jepang atas Rusia pada tahun 1905

Pada tahun 1904-1905 terjadi peperangan Jepang melawan Rusia. Rusia adalah bangsa Eropa, sedangkan Jepang adalah bangsa Asia. Tentara Jepang berhasil mengalahkan Rusia, dan menjadi inspirasi negara-negara lain bahwa orang Asia bisa mengalahkan bangsa Barat. Bangsa-bangsa Asia pun semakin yakin mampu melawan penjajah.

2) Berkembangnya nasionalisme di berbagai negara

Pada abad XX, negara-negara terjajah di Asia dan Afrika menunjukkan perjuangan pergerakan kebangsaan. Di India, wilayah jajahan Inggris, muncul pergerakan dengan tokoh-tokohnya Mahatma Gandhi dan Muhammad Ali Jinnah. Di Filipina, Jose Rizal memimpin perlawanan terhadap penjajah Spanyol. Di Tiongkok, muncul dr. Sun Yat Sen, yang terkenal dengan gerakan pembaharuannya.

ORGANISASI PERGERAKAN NASIONAL INDONESIA

Apakah kalian masih ingat mengapa tanggal 20 Mei selalu diperingati sebagai hari kebangkitan nasional?

Tanggal 20 Mei 1908 merupakan hari lahir Boedi Oetomo (Budi Utomo), organisasi modern pertama di Indonesia yang menjadi tonggak pergerakan nasional Indonesia. Bagaimana sejarah lahirnya Budi Utomo dan berbagai organisasi lainnya?

Kalian akan menelusurinya melalui uraian di bawah ini.

A. Budi Utomo (BU)

Pada awal abad XX, sudah banyak mahasiswa di kota-kota besar terutama di Pulau Jawa. Sekolah kedokteran bernama STOVIA (School tot Opleideing van Inlandsche Artsen) terdapat di Batavia (Jakarta). Para tokoh mahasiswa kedokteran sepakat untuk memperjuangkan nasib rakyat Indonesia dengan memajukan pendidikan rakyat. Pada tanggal 20 Mei 1908, mereka sepakat mendirikan sebuah organisasi bernama Budi Utomo (BU) dan memilih dr Sutomo sebagai ketua. Tokoh lain pendiri Budi Utomo adalah Gunawan, Cipto Mangunkusumo, dan RT Ario Tirtokusumo.

B. Sarekat Islam (SI)

Pada masa penjajahan, Pasar Klewer di Solo atau Surakarta, Jawa Tengah telah ramai oleh para pedagang Indonesia, Arab, dan Tiongkok. Akibat persaingan yang tidak sehat antara pedagang pribumi dan pedagang Tiongkok, pada tahun 1911 didirikan Serikat Dagang Islam (SDI) oleh KH Samanhudi dan RM Tirtoadisuryo di Solo. Tujuan utama pada awalnya adalah melindungi kepentingan pedagang pribumi dari ancaman pedagang Tiongkok. Saat itu, para pedagang Tiongkok menguasai perdagangan di pasar, menggeser para pedagang lokal yang kurang pendidikan dan pengalaman.

Dalam Kongres di Surabaya tanggal 30 September 1912, SDI berubah menjadi Sarekat Islam (SI). Perubahan nama dimaksudkan agar kegiatan organisasi lebih terbuka ke bidang-bidang lain, tidak hanya perdagangan. Pada tahun 1913, SI dipimpin oleh Haji Umar Said Cokroaminoto. Perjuangan SI sangat menarik rakyat karena kegiatannya yang membela rakyat. Pada tahun 1915, jumlah anggota SI mencapai 800.000.

Pada tahun 1923, SI berubah nama menjadi Partai Sarekat Islam (SI) yang bersifat nonkooperatif terhadap Belanda. Tahun 1927 PSI, menetapkan tujuan pergerakan secara jelas, yaitu Indonesia merdeka berasaskan Islam.

C. Indische Partij (IP)

Indische Partij (IP) adalah partai politik pertama di Indonesia. Gambar 2.18 merupakan pendiri IP yang terkenal dengan sebutan tiga serangkai, yakni E.F.E. Douwes Dekker (Danudirjo Setiabudi), R.M. Suwardi Suryaningrat, dan dr Cipto Mangunkusumo. Indische Partij dideklarasikan tanggal 25 Desember 1912. Tujuan IP sangat jelas, yakni mengembangkan semangat nasionalisme bangsa Indonesia. Keanggotaannya pun terbuka bagi semua golongan tanpa memandang suku, agama, dan ras.

Pada tahun 1913, Belanda mempersiapkan pelaksanaan perayaan 100 tahun. pembebasannya dari kekuasaan Prancis. Belanda meminta rakyat Indonesia untuk turut memperingati hari tersebut. Para tokoh Indische Partij menentang rencana tersebut. Suwardi Suryaningrat menulis artikel yang dimuat dalam harian *De Expres*. dengan judul *Als ik een Nederlander was* (Seandainya Aku Orang Belanda). Suwardi mengecam Belanda, katanya: Bagaimana mungkin bangsa terjajah (Indonesia) disuruh merayakan kemerdekaan penjajah. Pemerintah Belanda marah dengan sikap para tokoh Indische Partij. Akhirnya Douwes Dekker, Tjipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat ditangkap dan dibuang ke Belanda.

D. Perhimpunan Indonesia (PI)

Semula bernama Indische Vereeniging. PI didirikan oleh orang-orang Indonesia di Belanda pada tahun 1908. Pada tahun 1922, Indische Vereeniging berubah nama menjadi Indonesische Vereeniging dengan kegiatan utama politik. Pada tahun 1925 berubah menjadi Perhimpunan Indonesia (PI). Nama majalahnya *Hindia Putra*, yang kemudian berubah menjadi *Indonesia Merdeka*.

Tujuan utama PI adalah mencapai Indonesia merdeka, memperoleh suatu pemerintahan Indonesia yang bertanggung jawab kepada seluruh rakyat. Tokoh-tokoh PI adalah Mohammad Hatta, Ali Sastroamijoyo, Abdulmajid Joyadiningrat. Iwa Kusumasumantri, Sastro Mulyono, Sartono, Gunawan Mangunkusumo, dan Nazir Datuk Pamuncak.

Pada tahun 1925, F1 secara tegas mengeluarkan manifesto arah perjuangan, yaitu:

- 1) Indonesi berat, menyingkirkan perbedaan, dapat mematahkan kekuasaan.
- 2) Diperlukan aku masa yang percaya pada kekuatan sendiri untuk mencapai Indonesia Merdeka.
- 3) Melibatkan seluruh lapisan masyarakat merupakan arst mutlak untuk perjuangan kemerdekaan,
- 4) Anasir yang berkia dan esensial dalam tiap-tiap masalah politik.
- 5) Penjajahan telah merusak dan demoralisasi jiwa dan fisik bangsa, sehingga normalisasi jiwa dan materi perlu dilakukan secara sungguh-sungguh.

Manifesto 1925 sangat menggugah kesadaran bangsa Indonesia, serta sangar memengaruhi pola pergerakan nasional bangsa Indonesia. Gagasan manifesto 1925 terealisasi saat Sumpah Pemuda diikrarkan pada 28 Oktober 1928 Kongres Pemuda dilaksanakan tanggal 30 April-2 Mei 1926 di Jakarta, dihadiri berbagai organisasi pemuda. Kongres ini berhasil membentuk jaringan yang lebih kokoh untuk mempersatukan diri, yang kemudian dilanjutkan dalam Kongres Pemuda II tahun 1928.

Panitia Kongres Pemuda II dibentuk tanggal 12 Agustus 1928 dengan ketuanya Sugondo Joyopuspito. Susunan panitia mewakili wilayah di seluruh Indonesia. Beberapa tokoh panitia kongres adalah Sugondo (PPPI), Joko Marsaid (Jong Java), M Yamin (Jong Sumatranen Bond),

Amir Syarifuddin (Jong Bataks Bond), Senduk (Jong Celebes) 1 Leimena (Jong Ambon), Johan Muh. Cai (Jong Islamieten Bond), dan tokoh-tokoh lainnya.

Kongres II diselenggarakan 27-28 Oktober 1928, dihadiri oleh perwakilan organisasi-organisasi pemuda dari seluruh Indonesia. Dalam kongres ini, keinginan untuk membentuk negara sendiri semakin kuat. Suasana kebangsaan benar-benar tidak bisa dibendung lagi. Akhirnya, tanggal 28 Oktober 1928, dibacakanlah keputusan hasil Kongres Pemuda II, yang berupa ikrar pemuda yang terkenal dengan Sumpah Pemuda.

Beberapa keputusan penting Kongres 11 27-28 Oktober 1928:

- 1) Ikrar Sumpah Pemuda tanggal 28 Oktober 1928
- 2) Menetapkan lagu Indonesia. Raya ciptaan WR Supratman sebagai lagu kebangsaan Indonesia.
- 3) Menetapkan bendera merah putih sebagai lambang negara Indonesia.

Realisasi hasil kongres adalah didirikannya Indonesia Muda tahun 1930. Indonesia Muda berasaskan kebangsaan dan bertujuan Indonesia Raya. Pemerintah Belanda sangat menekan rapat-rapat yang diselenggarakan para tokoh pemuda. Lagu Indonesia Raya dilarang dan penyebutan Indonesia Merdeka tidak diperbolehkan. Para tokoh pemuda menyiasati tekanan ini. Pada Kongres III di Yogyakarta tahun 1938, tujuan kemerdekaan nusa dan bangsa diganti dengan menjunjung tinggi martabat nusa dan bangsa.

E. Partai Nasional Indonesia (PNI)

Partai Nasional Indonesia (PNI) didirikan tanggal 4 Juli 1927 di Bandung, dipimpin Ir Soekarno. Tujuan PNI adalah Indonesia merdeka, dengan ideologi nasionalisme. PNI mengadakan kegiatan konkret baik politik, sosial, maupun ekonomi. Organisasi ini terbuka dan revolusioner, sehingga PNI cepat meraih anggota yang banyak. Pengaruh Soekarno sangat meresap dalam lapisan masyarakat. Keikutsertaan Hatta dalam kegiatan politik Soekarno semakin membuat PNI sangat kuat..

Kegiatan politik PNI dianggap mengancam pemerintah Belanda, sehingga para tokoh PNI ditangkap dan diadili tahun 1929. Soekarno, Maskoen, Gatot Mangkupraja, dan Supriadinata diadili Belanda. Pembelaan Soekarno di hadapan pengadilan diberi judul "Indonesia Menggugat". Sukarno dan kawan-kawan dihukum penjara.

Tahun 1931, PNI dibubarkan. Selanjutnya Sartono membentuk Partindo. Adapun Mohammad Hatta dan Sutan Syahrir mendirikan organisasi Pendidikan Nasional Indonesia. Para tokoh partai tersebut kemudian ditangkap Belanda dan diasingkan ke Boven Digul, Papua.

Selain lima organisasi di atas, kalian dapat menemukan berbagai organisasi pada masa pergerakan nasional. Sebagai contoh, pada tahun 1935 berdiri Parindra (Partai Indonesia Raya) dengan beberapa tokoh seperti M Husni Thamrin, R Sukardjo, R Panji Suroso, dan Mr Susanto. Gerindo (Gerakan Indonesia) didirikan di Jakarta pada bulan April 1937, Pemimpinnya adalah mantan pimpinan Partindo yang dibubarkan tahun 1937, seperti Amir Syarifuddin, Mr. M. Yamin, Mr. Sartono, dan Dr. A.K. Gani.

Golongan nasionalis mencoba menggunakan Volksraad sebagai media perjuangan nasional. Dengan tujuan memperkuat wakil-wakil bangsa Indonesia, tahun 1930. Husni Thamrin membentuk Fraksi Nasional. Pada tahun 1936, seorang anggota Volksraad, Sutarjo mengajukan petisi menuntut kemerdekaan Indonesia dalam masa 10 tahun. Petisi ini kemudian dikenal dengan nama Petisi Sutarjo. Petisi tersebut ditolak Belanda dengan alasan bangsa Indonesia belum siap untuk merdeka.

Para pejuang pergerakan nasional kecewa, dan tidak terlalu berharap kepada Volksraad. Pada tahun 1939, dibentuk federasi/gabungan dari beberapa organisasi politik yang disebut Gabungan Politik Indonesia (GAPI). Semboyan GAPI yang terkenal adalah "Indonesia Berparlemen".

LAMPIRAN 2
SOAL GAMES TGT

Jelaskan apa saja penyebab lahirnya organisasi pergerakan nasional!

Menurut pendapatmu, apa manfaat dari terciptanya sumpah pemuda? dan bagaimana jika sumpah pemuda ini tidak ada?

Tulislah 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat etnis/kedaerahan!

Sebutkan 5 Organisasi pergerakan nasional beserta nama para pendirinya!

Siapa saja tokoh yang disebut dengan "Tiga Serangkai

Tulislah 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat keagamaan!

Mengapa tulisan R.M Suwardi Suryaningrat yang berjudul *als ik een Nederlander was* menyebabkan beliau ditangkap?

Apakah perbedaan dari Sarekat Islam Putih dan Sarekat Islam Merah?

Sebut dan jelaskan 3 perubahan masyarakat yang terjadi pada masa penjajahan kolonial barat/jepang!

Mengapa pendidikan kebangsaan memegang peranan penting dalam mencetak tokoh-tokoh pergerakan nasional?

LAMPIRAN 3

RUBRIK PENILAIAN

A. INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Teknik : Observasi

Petunjuk : Berilah keterangan angka 4 (Sangat Baik), 3 (Baik), 2 (Cukup), atau 1 (Kurang) pada kolom lembar penilaian sikap yang telah disediakan!

RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No.	Aspek	Indikator
1.	Percaya Diri	1. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu- ragu. 2. Tidak mudah putus asa. 3. Tidak canggung dalam bertindak. 4. Berani presentasi.
2.	Tanggung jawab	1. Serius dalam mengerjakan tugas. 2. Berinisiatif dalam kelompok. 3. Mengumpulkan tugas sesuai dengan yang diarahkan guru. 4. Tidak meninggalkan kelompok saat mengerjakan tugas.
3.	Disiplin	1. Datang tepat waktu. 2. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama. 3. Mengerjakan atau mengumpulkan tugas sesuai. dengan waktu yang ditentukan. 4. Mengumpulkan tugas LKPD tepat waktu.

Skor	Penjelasan	Predikat
4	Jika sikap yang diharapkan muncul 4	A
3	Jika sikap yang diharapkan muncul 3	B
2	Jika sikap yang diharapkan muncul 2	C
1	Jika sikap yang diharapkan muncul 1	D

$$\text{Nilai Sikap} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{12} \times 100 = \dots$$

Predikat dan Rentangan Nilai

A = 90 – 100

B = 80 – 90

C = 70 - 80

LEMBAR PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Butir Sikap		
		Percaya Diri	Tanggungjawab	Disiplin
1.				
2.				
3.				

B. INSTRUMEN PENILAIAN KETERAMPILAN

Diskusi kelompok

No	NAMA	Rubrik Kriteria				SKOR
		Pemahaman materi	Sikap dalam diskusi	Kemampuan berpendapat	Kontribusi kelompok	
		25	25	25	25	
1.						
2.						
3						

Kriteria Penilaian Diskusi Kelompok

No	Kategori	25	20	15	10
1	Pemahaman Materi	Menentukan ide pokok dengan mudah dan cepat	Membaca dan menentukan ide pokok bahan bacaan	Ikut membaca materi/bahan bacaan yang diberikan	Tidak memperdulikan materi yang dijadikan bahan diskusi
2	Sikap dalam Berdiskusi Kelompok	Melakukan diskusi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan diskusi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak focus dalam berdiskusi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat berdiskusi
3	Kemampuan Mengemukakan Pendapat	Mengemukakan pendapat mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu pendapat dengan peserta didik lain dalam kelompok	Menerima pendapat peserta didik lain dalam kelompok	Sama sekali tidak memberikan pendapat terhadap materi yang diberikan
4	Kontribusi dalam Kelompok	Menentukan ide pokok yang menjadi bahan diskusi dalam kelompok	Ikut berdiskusi dengan kelompok	Ikut dalam menulis hasil diskusi kelompok tanpa ada kontribusi	Tidak ikut melakukan diskusi dan menentukan ide pokok

Presentasi

No	Nama	Kemampuan Penguasaan Materi	Sikap dalam Presentasi	Kemampuan Berargumentasi	Kemampuan Menjawab	Jumlah Skor
		25				
1						
2						
3						

Kriteria Penilaian Presentasi

No	Kategori	25	20	15	10
1	Kemampuan Penguasaan Materi	Mempresentasikan materi/ide pokok	Mempresentasikan materi/ide pokok bacaan	Membaca saat mempresentasi	Terbata bata saat mempresentasikan

		bacaan tanpa membaca kertas	sesekali membaca kertas	kan materi/ ide pokok	n materi/ide pokok
2	Sikap dalam Presentasi	Melakukan presentasi bersama kelompok secara tertib	Mengobrol namun tetap melakukan presentasi dengan kelompok	Mengobrol, bercanda, dan tidak fokus dalam presentasi	Menjadi penyebab kegaduhan dalam kelompok saat presentasi
3	Kemampuan Berargumentasi	Mengemukakan argumen mengenai bahan bacaan atau materi yang telah diberikan	Beradu argumen dengan peserta didik dari kelompok lain	Menerima argumen peserta didik dari kelompok lain	sama sekali tidak memberikan argumen terhadap materi yang dipresentasikan
4	Kemampuan Menjawab	Menjawab pertanyaan dari kelompok lain dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	Menjawab pertanyaan yang diajukan kelompok lain	Menambahkan jawaban dari teman satu kelompok	Tidak berpartisipasi dalam menjawab pertanyaan

C. INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Bentuk	No. Soal	Total Nilai
Uraian	10	- Setiap jawaban benar diberi 10 - Jawaban kurang tepat diberi skor 5 - Tidak menjawab maka diberi skor 0

Penskoran Uraian : Jumlah benar x 1

RUBRIK PENILAIAN

NO	SOAL	JAWABAN
1	Jelaskan apa saja penyebab lahirnya organisasi pergerakan nasional!	Sumber pergerakan nasional dari dalam negeri yaitu: - Adanya rasa senasib sepenanggungan karena penjajahan. Hal ini memicu timbulnya semangat untuk bersatu membentuk negara. - Adanya tekanan dan penderitaan yang terjadi terus-menerus. Hal ini membuat rakyat Indonesia bangkit melawan penjajah. - Kesadaran nasional dan harga diri, sebagai penyebab rasa cinta tanah air dan menentukan nasib sendiri. Sedangkan faktor luar negeri dipengaruhi oleh: - Kemenangan Jepang atas Rusia tahun 1905 - Kebangkitan nasional beberapa negara dari penjajah seperti Turki, India, dan Filipina

		- Masuknya paham baru tentang nasionalisme dan demokrasi dari luar Indonesia.
2	Tulislah 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat etnis/kedaerahan!	Jong Java, Jong Sumatranen Bond, Jong Bataks, Jong Ambon, Jong Minahasa, Jog Celebes, Pemuda Kaum Betawi, Timorsc Verbond, dll
3	Menurut pendapatmu, apa manfaat dari terciptanya sumpah pemuda? dan bagaimana jika sumpah pemuda ini tidak ada?	Sumpah Pemuda ini fungsinya untuk menyatukan seluruh pemuda di berbagai daerah. Ternyata hal ini tak hanya berlaku di masa penjajahan, persatuan akibat Sumpah Pemuda pun berlaku hingga saat ini. Jika tak ada Sumpah Pemuda, maka bisa saja masyarakat Indonesia kian hari semakin terpecah satu sama lain
4	Sebutkan 5 Organisasi pergerakan nasional beserta nama para pendirinya!	- Budi Utomo didirikan oleh dr. Sutomo - Sarekat Dagang Islam/ Sarekat Islam didirikan oleh Haji Samanhudi - Indische Partij didirikan oleh Tiga Serangkai, yaitu Ernest Eugene Francois Douwes Dekker atau dikenal juga dengan nama Dr. Danudirja Setiabudi, dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat atau yang populer dengan nama Ki Hajar Dewantara - Perhimpunan Indonesia awalnya bernama Indische Vereeniging. Didirikan oleh Soetan Kasajangan Soripada dan RM Noto Suroto - Taman Siswa didirikan oleh Ki Hajar Dewantara
5	Siapa saja tokoh yang disebut dengan “Tiga Serangkai	Tiga Serangkai, yaitu Ernest Eugene Francois Douwes Dekker atau dikenal juga dengan nama Dr. Danudirja Setiabudi, dr. Cipto Mangunkusumo, dan Suwardi Suryaningrat atau yang populer dengan nama Ki Hajar Dewantara
6	Tulislah 3 organisasi-organisasi pergerakan nasional yang bersifat keagamaan!	Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Muda Kristen Jawi, Sarekat Islam, dll
7	Mengapa tulisan R.M Suwardi Suryaningrat yang berjudul <i>als ik een Nederlander was</i> menyebabkan beliau ditangkap?	Karena dalam tulisan tersebut menjelaskan penderitaan rakyat Indonesia yang amat sangat tersiksa baik fisik maupun mental akibat penjajahan. Tulisan tersebut dianggap penjajah menjadi salah satu upaya perlawanan terhadap penjajah
8	Apakah perbedaan dari Sarekat Islam Putih dan Sarekat Islam Merah?	Sarekat Islam Putih, yaitu yang masih setia pada pimpinan dwitunggal HOS. Cokroaminoto dan Haji Agus Salim. SI Putih sendiri adalah organisasi yang berhaluan kanan Sedangkan Sarekat Islam Merah mengikuti jejak Semaun dan Darsono yang menggantikan nama organisasinya Sarekat Rakyat sebagai onderbouw (susunan

		bawah) dari partai Komunis India. SI Merah berhaluan kiri dan menentang adanya pencampuran agama dan politik dalam organisasi
9	Sebut dan jelaskan 3 perubahan masyarakat yang terjadi pada masa penjajahan kolonial barat/jepang!	perubahan ekonomi, perubahan pendidikan di berbagai daerah, serta perubahan kehidupan keagamaan dan sosial budaya. (disebutkan dan dijelaskan sesuai pendapat kelompok)
10	Mengapa pendidikan kebangsaan memegang peranan penting dalam mencetak tokoh-tokoh pergerakan nasional?	Karena dari pendidikanlah muncul pola pikir yang lebih berkembang serta keinginan untuk melakukan perubahan juga semakin besar (dijelaskan menurut pendapat kelompok)

RENCANA TINDAK LANJUT

C. Remedial

1. Remedial dilakukan terhadap tujuan pembelajaran yang belum tercapai
2. Bentuk pelaksanaan remedial;
 - a. Pemberian pembelajaran ulang dengan metode dan media yang berbeda jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 50%
 - b. Pemberian bimbingan secara khusus, misalnya bimbingan perorangan jika jumlah peserta didik yang mengikuti remedial maksimal 20%
 - c. Pemberian tugas-tugas kelompok jika jumlah peserta yang mengikuti remedial lebih dari 20% tetapi kurang dari 50%
 - d. Pemanfaatan tutor teman sebaya

D. Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pengayaan dengan cara mencari informasi mengenai materi selanjutnya.

LAMPIRAN 4

RUBRIK PENILAIAN REFLEKSI PESERTA DIDIK

Berikan tanda centang pada rentang nilai berdasarkan pendapatmu selama proses pembelajaran berlangsung hari ini pada rubrik berikut!

Pedoman pengisian rubrik :

- 1 = Tidak Setuju
- 2 = Kurang Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju

INDIKATOR PENILAIAN	SKOR			
	1	2	3	4
Saya mudah memahami penjelasan yang disampaikan guru				
Saya menyukai kegiatan dengan belajar kelompok				
Guru menampilkan media yang memudahkan saya untuk memahami materi				
Saya menyukai kegiatan presentasi				
Instruksi dari LKPD mudah dipahami				

Bagaimana perasaan terhadap proses belajar hari ini?

(centanglah salah satu ekspresi yang menunjukkan perasaanmu)



LAMPIRAN 2 INSTRUMEN, DATA, DAN ANALISIS PENELITIAN

A. DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B SMP NEGERI 2 WAJAK SATU ATAP

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P	GAYA BELAJAR
1	566	ABI RAMADANA SULTON AULIA	L	Kinestetik
2	569	AMIRUDIN WIBI FATMAWAN	L	Kinestetik
3	572	ARDI EVAN FAIRUZ	L	Kinestetik
4	573	BAYU DWI RAHMADANI	L	Visual
5	576	DINA YUNITA	P	Visual
6	578	DINDA CAHYA TRIMULYANI	P	Auditori
7	580	DIWAN ALERA RESTA F	P	Kinestetik
8	584	FAIZA ZAHROTUL SYTA	L	Kinestetik
9	585	FAREL RIZKI ANDIKA	L	Kinestetik
10	587	FITRAH ILHAM SLAMET	L	Kinestetik
11	589	GALANG PANJI SETYA G	L	Kinestetik
12	592	JONI HERDIAN EKA PUTRA	L	Kinestetik
13	593	JORDI NUR CAHYO	L	Kinestetik
14	594	LIA RAMADHANI	P	Auditori
15	596	LUDFIA DIANA	P	Visual
16	599	MANIS JUHARIA	P	Kinestetik
17	600	MAREZA AULIA DWI F	P	Kinestetik
18	603	MUHAMMAD KANAFI	L	Kinestetik
19	604	NANDO NIKO ISFIANO	L	Kinestetik
20	605	NAZWA DEWI PUJI L	P	Kinestetik
21	606	REFA RIYANDI PRATAMA	L	Visual
22	610	RINDIANI	P	Auditori
23	612	RIZKY DIKA PRATAMA	L	Kinestetik
24	613	SATRIO ALFAN MAULANA	L	Visual
25	614	SEPTIYA DWI WULANDARI	P	Auditori
26	615	SILVIA SARI	P	Kinestetik

B. DAFTAR NAMA KELOMPOK

Kelompok 1 Jong Java	• Dinda Cahya Trimulyani • Amirudin Wibi Fatmawan • Diwan Alera Resta F • Manis Juharia • Refa Riyandi Pratama	Kelompok 4 Jong Celebes	• Abi Ramadana Sulton Aulia • Dina Yunita • Farel Rizki Andika • Joni Herdian Eka Putra • Septiya Dwi Wulandari
Kelompok 2 Jong Minahasa	• Bayu Dwi Rahmadani • Jordi Nur Cahyo • Mareza Aulia Dwi F • Rizky Dika Pratama • Silvia Sari	Kelompok 5 Jong Sumatranen	• Nando Niko Isfiano • Galang Panji Setya G • Ludfia Diana • Nazwa Dewi Puji L • Rindiani • Satrio Alfana Maulana
Kelompok 3 Jong Batak	• Fitrah Ilham Slamet • Ardi Evan Fairuz • Faiza Zahrotul Syta • Lia Ramadhani • Muhammad Kanafi		

C. PEDOMAN PENGISIAN ANGKET MOTIVASI BELAJAR

ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran :
Kelas/ Semester :
Nama Lengkap :

Petunjuk Pengisian

1. Pada kuisioner ini terdapat 20 pertanyaan. Pertimbangkanlah pertanyaan dalam kaitannya dengan materi pembelajaran yang kamu pelajari dan jawablah sesuai dengan kenyataannya!
2. Catat jawabanmu pada lembar jawaban dengan memberi tanda centang (✓) pada pilihan jawaban yang telah tersedia!
3. Keterangan pilihan jawaban :
 - SL = Selalu dilakukan
 - SR = Sering dilakukan
 - KK = Kadang dilakukan, tapi sering tidak dilakukan
 - JR = Jarang dilakukan
 - TP = Tidak pernah dilakukan

No.	Aspek	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
			SL	SR	KK	JR	TP
1	Minat belajar siswa	Mendengarkan penjelasan guru					
		Memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
		Mencatat bagian penting yang dijelaskan guru					
		Tidak sering meninggalkan kelas					
2	Semangat belajar	Bertanya pada guru jika ada materi yang tidak dimengerti					
		Bertanya pada guru atau teman jika tidak memahami tugas yang diberikan					
		Tidak mudah putus asa dalam mengerjakan tugas					
		Tidak bergurau dengan temannya					
3	Tanggung jawab	Langsung mengerjakan tugas yang diberikan					
		Memberi kontribusi pada kelompok belajarnya					
		Tekun mengerjakan tugas					
		Mengerjakan tugas tepat waktu					
4	Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru	Mendengarkan pertanyaan dari guru					
		Memperhatikan pertanyaan dari guru					
		Langsung menjawab pertanyaan dari guru					
		Keseriusan siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru					
5	Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru	Tidak berkeluh kesah saat guru memberikan tugas					
		Berpartisipasi aktif mengerjakan tugas					
		Mengerjakan tugas sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh guru					
		Tekun bekerjasama dalam kelompok					

D. HASIL REKAPITULASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
HASIL REKAPITULASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 1

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																							Total Skor Tiap Siswa	Kategori						
		Minat belajar siswa					Semangat belajar					Tanggung jawab					Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru					Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru										
		A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C		D	T	SR	R	C	T	ST
1	Abi Ramadana Sulton A	3	2	2	2	9	1	3	2	2	8	1	3	2	2	8	3	2	3	2	10	2	4	3	2	11	46			✓		
2	Amirudin Wibi F	4	2	1	1	8	3	2	2	3	10	5	4	5	2	16	2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	54			✓		
3	Ardi Evan Fairuz	4	3	4	1	12	2	3	2	4	11	1	2	2	2	7	3	2	2	3	10	4	4	3	2	13	53			✓		
4	Bayu Dwi Rahmadani	3	3	2	1	9	1	3	2	2	8	2	2	2	2	8	2	3	2	3	10	3	2	2	2	9	44			✓		
5	Dina Yunita	3	2	4	1	10	2	3	2	2	9	2	2	3	3	10	2	3	2	4	11	3	3	2	2	10	50			✓		
6	Dinda Cahya T	3	3	2	1	9	3	3	2	2	10	4	2	3	2	11	2	3	2	3	10	2	2	3	3	10	50			✓		
7	Diwan Alera Resta F	3	5	1	1	10	2	2	2	2	8	3	3	4	2	12	2	2	3	2	9	2	2	1	2	7	46			✓		
8	Faiza Zahrotul Syta	4	2	3	1	10	1	1	3	2	7	4	3	3	3	13	3	2	2	3	10	3	3	3	2	11	51			✓		
9	Farel Rizki Andika	2	2	3	2	9	3	2	2	2	9	2	2	2	3	9	4	4	3	4	15	2	3	2	3	10	52			✓		
10	Fitrah Ilham Slamet	5	4	4	2	15	5	2	4	2	13	2	2	1	2	7	3	3	2	2	10	4	2	1	2	9	54			✓		
11	Galang Panji Setya G	3	2	3	3	11	3	1	2	2	8	3	2	2	3	10	2	2	3	3	10	3	4	2	2	11	50			✓		
12	Joni Herdian Eka Putra	3	2	1	1	7	2	3	1	1	7	3	2	2	4	11	1	2	2	1	6	2	2	3	2	9	40		✓			
13	Jordi Nur Cahyo	3	2	1	2	8	2	2	3	2	9	3	4	2	3	12	2	3	3	3	11	3	3	4	3	13	53			✓		
14	Lia Ramadhani	2	3	4	1	10	3	3	2	3	11	4	3	2	4	13	3	2	4	1	10	2	2	2	2	8	52			✓		
15	Ludfia Diana	4	3	2	1	10	1	2	3	3	9	2	2	1	5	10	1	3	2	3	9	3	3	2	1	9	47			✓		
16	Manis Juharia	2	2	3	2	9	2	2	3	2	9	3	3	2	3	11	2	4	3	2	11	4	1	3	2	10	50			✓		
17	Mareza Aulia Dwi F	1	2	3	1	7	3	3	3	2	11	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	2	2	2	3	9	57			✓		
18	Muhammad Kanafi	3	3	4	2	12	4	2	2	2	10	2	2	2	2	8	2	2	5	4	13	1	3	4	2	10	53			✓		
19	Nando Niko Isfiano	2	2	4	2	10	2	3	3	3	11	3	4	3	3	13	3	3	3	2	11	3	2	3	3	11	56			✓		
20	Nazwa Dewi Puji L	3	3	2	1	9	3	3	2	2	10	3	3	2	2	10	2	1	3	3	9	2	3	3	2	10	48			✓		
21	Refa Riyandi Pratama	1	3	3	1	8	1	3	3	2	9	4	2	4	3	13	3	2	3	2	10	3	4	2	3	12	52			✓		
22	Rindiani	2	2	2	2	8	3	3	2	2	10	3	4	2	2	11	3	3	4	3	13	2	3	3	2	10	52			✓		
23	Rizky Dika Pratama	2	2	1	1	6	2	4	3	2	11	2	3	3	2	10	3	2	3	2	10	3	3	4	3	13	50			✓		
24	Satrio Alfau Maulana	2	3	3	2	10	3	4	4	3	14	3	3	2	3	11	2	2	2	2	8	2	3	2	2	9	52			✓		
25	Septiya Dwi Wulandari	3	2	1	1	7	4	2	2	3	11	3	3	2	2	10	1	3	2	3	9	3	4	3	3	13	50			✓		
26	Silvia Sari	2	3	2	1	8	2	3	1	2	8	3	2	2	1	8	2	2	2	2	8	4	3	3	2	12	44			✓		
Total skor masing-masing aspek						241					251					278					266					270	1306	0	1	25	0	0
Skor maksimal						520					520					520					520					520	2600					
Total skor rata-rata masing-masing aspek						46,3					48,3					53,5					51,2					51,9	50,23					

Keterangan
ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
C : Cukup
R : Rendah
SR : Sangat Rendah

ANALISIS DATA OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 1

Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

A. Minat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{241}{520} \times 100 = 46,3 \text{ (Cukup)}$$

B. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{251}{520} \times 100 = 48,3 \text{ (Cukup)}$$

C. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{278}{520} \times 100 = 53,5 \text{ (Cukup)}$$

D. Reaksi siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{266}{520} \times 100 = 51,2 \text{ (Cukup)}$$

E. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{270}{520} \times 100 = 51,9 \text{ (Cukup)}$$

Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Skor rata – rata motivasi belajar 26 siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{1306}{2600} \times 100 = 50,23 \text{ (Cukup)}$$

Keterangan :

P = Skor pencapaian motivasi belajar

M = Jumlah skor motivasi belajar

N = Jumlah skor maksimal

HASIL REKAPITULASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 2

No	Nama Siswa	Motivasi yang diamati																							Total Skor Tiap Siswa	Kategori						
		Minat belajar siswa					Semangat belajar					Tanggung jawab					Reaksi yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan guru					Rasa senang siswa terhadap tugas yang diberikan guru										
A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	A	B	C	D	T	SR	R	C	T	ST			
1	Abi Ramadana Sulton A	3	4	3	2	12	3	3	2	3	11	4	3	2	2	11	3	4	3	2	12	4	4	5	4	17	63				✓	
2	Amirudin Wibi F	4	3	4	3	14	3	5	2	3	13	5	4	5	3	17	2	4	3	2	11	3	4	5	3	15	70				✓	
3	Ardi Evan Fairuz	4	3	4	3	14	3	4	2	4	13	3	2	2	2	9	3	4	2	3	12	4	4	5	3	16	64				✓	
4	Bayu Dwi Rahmadani	3	4	3	3	13	3	3	2	3	11	2	2	2	3	9	2	3	3	3	11	3	4	5	4	16	60			✓		
5	Dina Yunita	3	3	4	3	13	4	3	2	3	12	2	2	3	3	10	2	3	4	4	13	3	4	5	3	15	63				✓	
6	Dinda Cahya T	5	5	3	4	17	4	3	4	4	15	4	3	5	3	15	4	3	4	4	15	3	4	5	4	16	78				✓	
7	Diwan Alera Resta F	3	5	3	3	14	5	4	4	2	15	3	3	4	2	12	3	5	5	2	15	4	4	5	3	16	72				✓	
8	Faiza Zahrotul Syta	4	3	3	3	13	5	3	3	3	14	4	3	3	3	13	3	4	4	3	14	3	5	3	3	14	68				✓	
9	Farel Rizki Andika	3	3	3	2	11	4	4	3	2	13	2	2	2	3	9	4	4	3	4	15	4	4	2	3	13	61				✓	
10	Fitrah Ilham Slamet	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	4	5	5	18	4	4	3	4	15	5	4	4	5	18	87					✓
11	Galang Panji Setya G	3	3	3	3	12	4	3	4	4	15	3	2	5	3	13	2	2	3	3	10	3	4	2	3	12	62				✓	
12	Joni Herdian Eka Putra	3	3	3	4	13	3	3	3	3	12	3	5	2	4	14	3	4	4	5	16	4	2	3	3	12	67				✓	
13	Jordi Nur Cahyo	3	4	4	2	13	3	4	3	2	12	3	4	2	3	12	2	3	3	3	11	3	5	5	3	16	64				✓	
14	Lia Ramadhani	3	3	4	5	15	3	3	3	3	12	4	3	2	4	13	3	2	4	5	14	3	4	5	3	15	69				✓	
15	Ludfia Diana	4	3	3	5	15	3	5	3	3	14	3	3	5	5	16	3	3	2	3	11	3	4	5	5	17	73				✓	
16	Manis Juharia	3	3	3	2	11	4	4	3	4	15	3	3	2	3	11	2	4	3	2	11	4	5	3	3	15	63				✓	
17	Mareza Aulia Dwi F	3	3	3	4	13	5	4	3	3	15	4	4	4	4	16	3	3	4	4	14	3	3	3	3	12	70				✓	
18	Muhammad Kanafi	3	4	4	3	14	4	5	4	3	16	4	3	3	4	14	3	3	5	4	15	5	5	4	3	17	76				✓	
19	Nando Niko Isfiano	5	3	4	5	17	4	5	4	4	17	3	5	3	4	15	3	4	3	4	14	4	4	5	3	16	79				✓	
20	Nazwa Dewi Puji L	3	4	4	5	16	4	4	2	2	12	3	3	4	2	12	4	3	3	3	13	5	5	4	3	17	70				✓	
21	Refa Riyandi Pratama	3	3	3	4	13	5	4	3	3	15	4	2	4	3	13	3	3	3	4	13	3	4	3	3	13	67				✓	
22	Rindiani	3	3	3	4	13	4	4	4	3	15	3	4	4	2	13	3	3	4	3	13	3	3	5	3	14	68				✓	
23	Rizky Dika Pratama	4	3	4	5	16	4	4	3	2	13	3	3	3	2	11	3	2	3	2	10	3	4	4	3	14	64				✓	
24	Satrio Alfau Maulana	5	4	5	2	16	4	4	4	3	15	3	4	2	3	12	3	3	4	3	13	3	3	4	3	13	69				✓	
25	Septiya Dwi Wulandari	3	3	4	4	14	4	3	4	3	14	3	4	2	3	12	3	3	2	3	11	3	4	3	3	13	64				✓	
26	Silvia Sari	4	4	3	4	15	4	4	3	2	13	3	3	3	3	12	3	3	3	2	11	4	3	4	3	14	65				✓	
Total skor masing-masing aspek						365					360					332					333					386	1776	0	0	1	24	1
Skor maksimal						520					520					520					520					520	2600					
Total skor rata-rata masing-masing aspek						70,2					69,2					63,8					64					74,2	68,30					

Keterangan
ST : Sangat Tinggi
T : Tinggi
C : Cukup
R : Rendah
SR : Sangat Rendah

ANALISIS DATA OBSERVASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS 2

Penilaian masing-masing indikator motivasi belajar

A. Minat belajar

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{365}{520} \times 100 = 70,2 \text{ (Tinggi)}$$

B. Semangat belajar siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{360}{520} \times 100 = 69,2 \text{ (Tinggi)}$$

C. Tanggung jawab siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{332}{520} \times 100 = 63,8 \text{ (Tinggi)}$$

D. Reaksi Siswa

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{333}{520} \times 100 = 64 \text{ (Tinggi)}$$

E. Rasa senang

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{386}{520} \times 100 = 74,2 \text{ (Tinggi)}$$

Penilaian motivasi belajar secara klasikal

Kriteria Motivasi Belajar

Rentang Skor	Kategori
81 – 100	Sangat Tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Cukup
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat Rendah

Skor rata – rata motivasi belajar 26 siswa menggunakan rumus :

$$P = \frac{M}{N} \times 100$$
$$P = \frac{1776}{2600} \times 100 = 68,33 \text{ (Tinggi)}$$

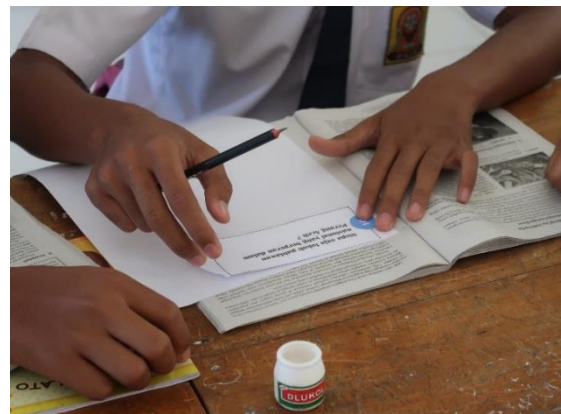
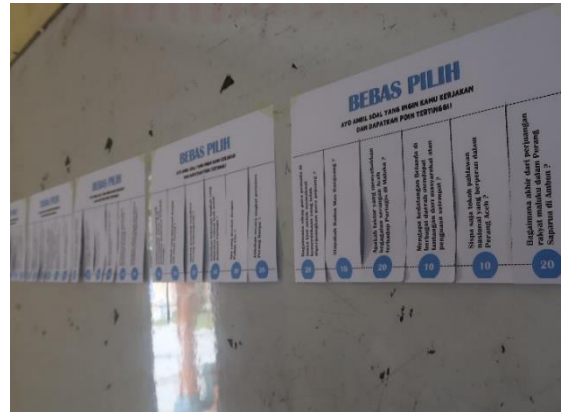
Keterangan :

P = Skor pencapaian motivasi belajar

M = Jumlah skor motivasi belajar

N = Jumlah skor maksimal

LAMPIRAN 4 DOKUMENTASI KEGIATAN





LAMPIRAN 5 BUKTI *SUBMIT* ARTIKEL

The screenshot shows a web browser window with two tabs: 'SIM ELEARNING' and 'Submissions'. The address bar shows the URL 'urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpijs/submissions'. The page header includes 'Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan...', 'Tasks', 'English', 'View Site', and a user profile 'agniariffa'. The left sidebar has a 'Submissions' link. The main content area is titled 'Submissions' and has tabs for 'My Queue' and 'Archives'. Below these is a 'My Assigned' section with a search bar and a 'New Submission' button. A single submission is listed with ID 4440, author 'Aghnia Imani Arifiyanti', and title 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT...'. The word 'Submission' is circled in red. At the bottom right, it says 'Platform & workflow by OJS / PKP'. The footer shows the URL 'urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpijs/authorDashboard/submission/4440'.

SIM ELEARNING Submissions

Not secure | urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpijs/submissions

Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan... Tasks English View Site agnlariffa

DINAMIKA SOSIAL

Submissions

Submissions

My Queue Archives Help

My Assigned Search New Submission

4440 Aghnia Imani Arifiyanti
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAM GAMES TOURNAMENT... Submission

1 of 1 submissions

Platform & workflow by
OJS / PKP

urj.uin-malang.ac.id/index.php/dsjpijs/authorDashboard/submission/4440

LAMPIRAN 6 RIWAYAT HIDUP



Aghnia Imani Arifiyanti dilahirkan di Malang pada tanggal 26 Juni 1996. Penulis yang beralamat di Desa Talangsuko merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Ir.Arifin Arief Alamsyah (Alm) dan Ir.Tutik Erwijati. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 1 Turen dan lulus tahun 2011 sedangkan pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Kepanjen dan lulus tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan studi di Universitas Negeri Malang pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan lulus tahun 2014. Sebelum Mengikuti Program Profesi Guru Prajabatan di Universitas Negeri Malang, penulis telah memiliki pengalaman mengajar sebagai salah satu Guru Tidak Tetap di MTs Negeri 2 Malang dari tahun 2019 - 2022, kemudian berpindah instansi dari pertengahan 2022 hingga sekarang di SMP Negeri 1 Turen.